

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY
2018 / 2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK
SMP N 2 PLERET BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh

Siti Khoirotul Fatimah
NIM. 15601241099

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY
2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET
BANTUL**

Disusun Oleh :

Siti Khoirotul Fatimah
NIM. 15601241099

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan

Yogyakarta, 8 April 2019

Mengetahui, Disetujui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 198109262006041001

Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khoirotul Fatimah

NIM : 15601241099

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT
PRODI PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI
PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET BANTUL

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bantul, 8 April 2019

Yang menyatakan,



Siti Khoirotul Fatimah
NIM. 15601241099

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET BANTUL

Telah dipertahankan didepan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 23 April 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		9-5-2019
Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Penguji 1		6-5-2019
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris 1		9-5-2019

Yogyakarta, Mei 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
06407071988121001

MOTTO

Janganlah kamu lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang – orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang – orang yang beriman

(QS. Al Imron 3: 139)

Yang penting bukan apakah kita menang atau kalah. Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang sehingga kalahpun bukan menjadi dosa, yang penting adalah apakah seseorang berjuang atau tidak berjuang

(Emha Ainun Nadjib)

Menangislah didepan layar, tersemyumlah didepan orang tua dan gurumu, karena usahamu tidak akan menghalangi kebahagiaanmu serta kepuasanmu nanti

(Siti Khoirotul Fatimah)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, segala puji bagi Alloh SWT akan ku persembahkan karya ini untuk seseorang yang ku sayangi, bahkan kucintai:

1. Kedua Pahlawanku Bapak Jurhami dan Ibu Zuhriyah yang senantiasa tidak pernah berhenti untuk mendoakanku, memberikan dukungan serta motivasi, materi, terutama selalu memberikanku kasih sayang yang tak pernah berhenti, saya sangatlah bangga menjadi salah satu putri dari bapak dan ibu, doakanlah selalu putri kecilmu ini, untuk menjadi seseorang yang selau tawadzuq kepada orang tua maupun guru, tetap istiqomah dalam mencari ilmu dunia maupun akhirat, selalu menyangi saudara, maafkanlah anakmu ini yang belum bisa membalas semua yang bapak ibu berikan kepada anakmu ini.
2. Untuk kakak-kakakku yang selalu mendoakanku dan memberikan motivasi semangat sehingga saya menjadi seperti ini.

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY
2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK
SMP N 2 PLERET BANTUL**

ABSTRAK

Oleh:

Siti Khoirotul Fatimah
NIM. 15601241099

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey. Populasi sampel penelitian ini adalah peserta didik SMP N 2 Pleret yang pernah mengikuti pembelajaran dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 yang berjumlah 218 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji validitas per butir menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diperoleh koefisien sebesar 0,884. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul sebagai berikut: 5.50% “Sangat Baik”, 33.49% “Baik”, 37.61% “Cukup Baik”, 13.76% “Kurang Baik”, 9.63% “Sangat Tidak Baik”.

Kata kunci: *Keterampilan Mengajar, Mahasiswa PLT*

**TEACHING SKILLS OF PJKR PROGRAM UNY PLT (SUPERVISED
TEACHING PRACTICE) STUDENTS OF 2018/2019 BASED
ON THE PERCEPTION OF PLERET 2
JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP)
BANTUL STUDENTS**

ABSTRACT

By:

Siti Khoirotul Fatimah

NIM. 15601241099

The purpose of this study was to find out how much the teaching skills of the PLT (supervised teaching practice) students of PJKR program, UNY 2018/2019 based on the perceptions of SMP N 2 Pleret Bantul students.

This research is a descriptive-quantitative study that uses a survey method. The population sample of this study was students of Pleret 2 Junior High School Bantul who had attended learning with 218 PLT students of the PJKR study program UNY of 2018/2019. The research sample used total sampling. The data collection instrument used was a questionnaire. Validity test per item using product moment formula and reliability test using Cronbach Alpha formula which obtained coefficient of 0.884. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis with percentages.

The results of this study show the teaching skills of the PJKR study program UNY students of 2018/2019 based on the perceptions of the Pleret 2 Junior High School Bantul students as follows: 5.50% "Very Good", 33.49% "Good", 37.61% "Fairly Good", 13.76% "Not Good", 9.63% "Very Bad".

Keywords: Teaching Skills, PLT Students

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang melimpahnya rahmat taufik dan hidayahNYA kepada kami semua, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul” dapat disusun dengan baik dan sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan serta kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, dorongan, semangat selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobrot, M.Pd., selaku penguji dan Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd., selaku dosen penguji serta sekretaris yang sudah memberikan masukan/koreksi untuk perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen-dosen dan staff yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Trismiyati Haryatiningsih, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 2 Pleret yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru Penjas beserta peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua saudara-saudaraku keluarga besar PIKR-C 2015 yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan serta doa yang terpenting,
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini, terimakasih atas doa, perhatian, semangat, motivasi, dorongan.

Akhirnya terselesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, terimakasih segala bantuan yang telah diberikan semua pihak tanpa kecuali, semoga menjadi amalan yang baroqah dan mendapatkan balasan dari Alloh SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Bantul, 8 April 2019
Penulis,



Siti Khoirotul Fatimah
NIM.15601241099

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Persepsi	9
2. Keterampilan Mengajar.....	12
3. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).....	28
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	56
2. Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	59
3. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	61
4. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	63
5. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	66
6. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	68
7. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	71
8. Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	73
9. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	76
B. Pembahasan.....	78
C. Kerbatasan Penelitian.....	90

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	97
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Siswa Kelas IX SMP N 2 Pleret Bantul.....	35
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Angket Penelitian	41
Tabel 3. Daftar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Pleret Bantul	43
Tabel 4. Hasil uji validitas instrumen dengan bantuan <i>Statisticsfor Windows</i> .	45
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian	47
Tabel 6. Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi	49
Tabel 7. Hasil Analisis Data dan Reliabilitas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	49
Tabel 8. Sekor Alternatif Jawaban	51
Tabel 9. Normal Penilaian Keterampilan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	55
Tabel 11. Deskriptif Statistik Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	57
Tabel 13. Deskriptif Statistik Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	60
Tabel 15. Deskriptif Statistik Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	62
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	62
Tabel 17. Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	64
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	64
Tabel 19. Deskriptif Statistik Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	66

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	67
Tabel 21. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	69
Tabel 22. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT ProdiPJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	69
Tabel 23. Distribusi Statistik Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	71
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul.....	72
Tabel 25. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	74
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	74
Tabel 27. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	76
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Grafik Batang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	55
Gambar 3. Grafik Batang Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	58
Gambar 4. Grafik Batang Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	60
Gambar 5. Grafik Batang Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	63
Gambar 6. Grafik Batang Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	65
Gambar 7. Grafik Batang Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	67
Gambar 8. Diagram Batang Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	70
Gambar 9. Grafik Batang Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	72
Gambar 10. Grafik Batang Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	75
Gambar 11. Grafik Batang Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul	77
Gambar 12. Peserta Didik Saat Mengisi Angket	175

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	101
Lampiran 2. Surat persetujuan <i>Expert Judgement</i>	102
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas.....	103
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Dari BAPPEDA	104
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	105
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas	107
Lampiran 7. Angket Penelitian	109
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	111
Lampiran 9. Data Penelitian.....	114
Lampiran 10. Surat Keterangan Dari Sekolah	144
Lampiran 11. Dokumentasi Peneliti.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sistem pendidikan saat ini perlu dipahami bahwa banyak sekali tujuan yang harus dicapai oleh bangsa ini. Diantara tujuan yang harus dicapai salah satunya yaitu tugas dari pendidik, baik yang bersifat umum maupun khusus. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia yang bermutu, oleh karena itu pendidikan mempunyai pertanggungjawaban yang sangat besar dalam kerangka membangun, membina serta mengembangkan kualitas penerus bangsa indonesia ini yang dijalankan secara struktur, sistematis, serta terprogram dan berkelanjutan. Pengaruh pendidikanpun dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan di zaman ini, serta di dalam kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan individu. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa sekaligus tempat dalam membangun watak bangsa masyarakat yang cerdas, memberikan kehidupan suatu bangsa yang cerdas serta membentuk masyarakat yang mandiri dan kreatif.

Pendidikan yang berkualitas diyakini dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang benar dan berkualitas adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, membangkitkan generasi muda untuk menggali potensi secara optimal bagi kepentingan pembangunan bangsa. Salah satunya tujuan nasional bangsa yakni tercantum di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berbunyi mencerdaskan

kehidupan bangsa, yang berarti perlu adanya peran aktif dari seluruh masyarakat bangsa agar tujuan dapat tercapai. Diera globalisasi (zaman micin) saat ini, dunia pendidikan membutuhkan calon–calon guru yang produktif, berkualitas serta profesional. Untuk mewujudkan sebuah impian atau tujuan, guru ataupun calon guru diharuskan untuk memiliki keterampilan dalam mengajar. Melihat kenyataan yang sedemikian itu, tentu lembaga pendidikan diharuskan untuk mengambil langkah antisipatif, agar dapat membangun sektor pendidikan.

Menurut Undang–Undang No 14 Tahun 2015 Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kegiatan belajar mengajar merupakan paduan kegiatan antara guru dengan peserta didiknya yang memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, tidak hanya sembarangan baik itu guru maupun peserta didiknya. Sehingga semua dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Guru di dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi model bagi peserta didik yang akan mengamati, memperhatikan, serta meniru bahkan guru dinilai oleh peserta didik sendiri, peserta didik juga akan menilai keterampilan, penguasaan pada materi yang disampaikan oleh guru, keterampilan yang diajarkan, perhatiannya guru terhadap peserta didiknya, peserta didik juga akan menilai sikap dan perilaku serta kepribadian guru saat mengajar, menilai bagaimana cara guru berinteraksi kepada peserta didiknya.

Terkadang peserta didik mengabaikan gurunya, peserta didik malas untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan ketidak sesuaian yang peserta didik harapkan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan calon-calon pendidik. Salah satunya menghasilkan calon tenaga-tenaga guru yang berkualitas. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi serta profesi dibidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan, yang menghasilkan manusia yang unggul dalam ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Sebagaimana khususnya untuk mahasiswa praktik lapangan terbimbing (PLT) UNY juga dituntut untuk menguasai 4 kompetensi guru yang harus dimiliki dalam peraturan pemerintah nomor 14 Th 2015 tentang Guru dan Dosen, kompetensi tersebut merupakan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dengan itu, perlu adanya pengembangan kompetensi calon pendidik untuk memunculkan serta mewujudkan tenaga pendidik yang kompeten, sehingga akan tercipta tenaga pendidik yang handal dan kompeten dibidang masing-masing. Dalam kurikulum UNY bagi mahasiswa kependidikan diwajibkan untuk melaksanakan praktik langsung terjun di lapangan. Praktik ini merupakan praktik yang terbimbing sehingga praktik ini dinamakan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib berbobot 3 SKS yang wajib diselesaikan oleh semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1), praktik ini untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang sudah di

dapatkan mahasiswa selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya, di sekolah–sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PLT. Khusus mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, PLT dilakukan di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Praktik lapangan terbimbing merupakan suatu langkah strategis untuk mengembangkan empat kompetensi dasar sebagai seseorang pendidik menuju era tenaga kependidikan yang professional, sebagaimana tertuang dalam Undang–Undang Guru Dosen No. 14 tahun 2005. Selain itu PLT merupakan wahana yang dapat dipergunakan untuk menempa suatu kegiatan latihan kependidikan UNY yang berupa kegiatan mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri serta kegiatan nonmengajar di sekolah mitra, sekolah laboratorium, ataupun lembaga (Triyono: iii).

Melalui PLT, mahasiswa dapat berlatih mengajar langsung sekaligus mengaplikasikan ilmu dan teori–teori yang sudah di dapatkan selama perkuliahan, dapat berlatih langsung menghadapi peserta didik. Pada program mata kuliah PLT, mahasiswa bisa mendapatkan gambaran dan pengalaman serta mengetahui langsung bagaimana tugas dan kewajiban seseorang guru terhadap kegiatan pembelajaran penjas yang sebenarnya terjadi untuk menjadi tenaga pendidik atau seseorang guru. Mahasiswa PLT memiliki tujuan yakni: a) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, b) memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan di sekolah, klub atau lembaga yang

terkait dalam pembelajaran. Meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai (Panduan PLT 2015: 3).

Dalam pelaksanaan PLT, UNY bekerjasama dengan sekolah-sekolah mitra, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sebagian Jawa Tengah, yaitu di Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Klaten, Surakarta, Semarang. Sekolah mitra itu terdiri dari Pendidikan Usia Dini hingga Sekolah Menengah Atas, baik Sekolah Negeri maupun Swasta. SMP Negeri 2 Pleret Bantul merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk PLT UNY Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), PLB, Pend.Seni Musik, Pend. Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Jawa untuk melakukan praktik lapangan terbimbing. Khususnya prodi PJKR ada dua mahasiswa yang mengajar di kelas VIII F dan G, IX A, B, C, D, E,F,G.

Berdasarkan hasil observasi selama PLT 2 bulan (10 September – 10 November 2018) untuk menelusuri keberhasilan pelaksanaan PLT yang telah melaksanakan PLT oleh mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di SMP N 2 Pleret Bantul, peserta didik terlihat kurang puas terhadap mahasiswa dalam pengelolaan kelas, selain itu peserta didik juga terlihat kurang puas terhadap mahasiswa dalam mengelola waktu serta memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi pembelajaran. Contohnya peserta didik disaat pelajaran sangat ramai, sehingga mahasiswa kesulitan (kurang tegas) untuk memberikan peringatan maupun teguran kepada peserta didik. Peserta didik memiliki persepsi mahasiswa masih kurang dalam

penguasaan materi, sehingga mahasiswa belum dapat mengembangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik dengan kata-kata yang mudah dipahami peserta didik belum dapat mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik. Hal ini tentu saja belum sesuai dengan keterampilan ataupun kemampuan calon guru yang profesional. Mahasiswa PLT kurang memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan, mahasiswa juga dinilai kurang dalam mengelola waktu. Hal ini ditunjukan saat materi pembelajaran belum tersampaikan semua, akan tetapi pihak sekolah meminta waktu 20 menit terakhir pembelajaran penjas digunakan untuk kegiatan menanam pohon, karena sekolah SMP N 2 Pleret Bantul sedang menuju sekolah Adiwiyata sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengatur 20 menit terakhir didalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, PLT merupakan program dari UNY, maka peneliti ingin mengetahui “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP N 2 Pleret Bantul belum bisa mengondisikan suasana kelas.
2. Peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul saat pembelajaran kurang terkoordinasi, suasana kelas kacau kurang terkendalikan.

3. Peserta didik merasakan, mahasiswa PLT prodi PJKR belum mampu dalam menguasai materi, sehingga peserta didik kurang paham terhadap pembelajaran yang diajarkan.
4. Belum diketahui keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas, maka penelitian ini difokuskan pada keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018 /2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, di SMP N 2 Pleret Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan “Seberapa Besar Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini hasilnya akan dijadikan sumber referensi untuk menambahkan pengetahuan serta bahan acuan bagi penelitian yang lain jenis dimasa yang akan datang. Khususnya mengenai keterampilan mengajar dalam suatu pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang diambil ini merupakan penelitian dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, dan menambahkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman terkait keterampilan dalam mengajar.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Penelitian yang diambil ini, diharapkan menjadi bahan untuk referensi maupun kajian serta dijadikan umpan balik untuk pengembangan keterampilan mengajar mahasiswa, khususnya untuk mata kuliah *Micro Teaching* diharapkan diadakan lagi agar mahasiswa lebih percaya diri begitu juga dengan perencanaan pembelajaran serta penelitian kegiatan PLT.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

SMP N 2 Pleret Bantul sebagai tempat yang diambil ini, diharapkan akan menambahkan penelitian sebagai koleksi pustaka yang akan dijadikan sebagai bacaan mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan sesuatu proses kognitif yang dialami oleh seseorang untuk mengetahui serta memahami lingkungannya sesuai dengan keterampilannya masing-masing, di mana panca indra memiliki fungsi selama proses berlangsung. Suatu persepsi juga bisa disebut suatu pandangan, tanggapan ataupun gambaran karena di dalam sebuah persepsi terdapat suatu tanggapan seseorang pada suatu objek.

Menurut Walgito (2003: 54) “Persepsi adalah perorganisasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri inividu”. Persepsi yang diungkapkan oleh Sarwono, (2012: 86) persepsi merupakan keterampilan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan selanjutnya di interprestasikan. Berlanjut dengan persepsi yang diungkapkan Slameto, (2015: 102) persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini melalui indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium. Persepsi ini digunakan dalam merespon kehadiran berbagai objek dan gejala disekitarnya.

Dalam interaksi antara guru dengan peserta didik, persepsi ini sering terjadi, misalnya peserta didik dengan mempersepsi intruksi dari seseorang guru dengan tepat jika peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama. Stimulus atau suatu objek yang menarik perhatian bagi individu peserta didik dapat ditinjau dari 2 sudut pandang, yakni:

1. Ditinjau dari objek, artinya objek tersebut memang menarik karena terlihat sebagai sesuatu yang berbeda dari yang lain. Jenis stimulus yang menarik bagi individu peserta didik biasanya objek memiliki: intensitas ataupun kekuatan, ukuran, perubahan, ulangan, segi model, media yang menarik perhatian peserta didik yang dapat memberikan contoh– contoh pembelajarannya.
2. Ditinjau dari subjek, artinya objek menjadi menarik, karena objek tersebut merupakan hal yang bersangkutan dengan pribadi peserta didik sendiri. Misal peserta didik tidak cocok dengan cara mengajar guru ataupun model pembelajarannya yang digunakan oleh guru, sehingga membuat peserta didik tidak cocok. (Walgito (1989: 54).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang akan diamati atau diproses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk dalam panca indra dengan berbagai cara yang berbeda, kemudian diekspresikan dengan ucapan atau tingkah laku. Perbedaan padapersepsi tersebut tergantung pada tingkat pengetahuan seseorang, kebutuhan, kesenangan, ataupun kebiasaan yang diamatinya.

b. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Seseorang tidak akan bisa lepas dari interaksi di mana kegiatan interaksi akan selalu muncul sebuah persepsi terhadap lawan bicara yang sangat bervariasi. Perbedaan persepsi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor–faktor tersebut adalah:

1) Faktor Fungsional

Faktor fungsional merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman di masa lalu. Persepsi bersifat selektif secara fungsional yang berarti objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi (Crutchfield, 1977: 235).

2) Faktor struktural

Faktor struktural merupakan faktor yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku dan nilai dari masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang didalam mempersiapkan sesuatu (Jalaludin, 2011: 54 -55).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi yang diungkapkan oleh Walgito (2004: 89-90), antara lain yaitu:

- a) objek atau stimulus yang dipersepsi
- b) alat, indra dan pusat saraf yang merupakan syaraf fisiologi
- c) perhatian

Jadi, faktor tersebut saling berkaitan dilihat dari suatu proses penangkapan objek oleh alat indra, kemudian akan masuk ke saraf pusat dan memunculkan sebuah persepsi kepada seseorang, sehingga akan menimbulkan suatu perhatian yang di implementasikan pada suatu objek. Adapun pendapat yang berbeda menurut Toha (2003: 154) faktor yang mempengaruhi persepsi kepada seseorang dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini meliputi perasaan dan sikap serta kepribadian individu, prasangka, harapan ataupun dengan keinginan dan perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan, minat, sertamotivasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor ini meliputi latar belakang, tokoh keluarga, informasi yang di dapatkan, pengetahuan, pengulangan, hal-hal yang baru, serta familiar dan ketidak asingan suatu objek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal, yang masing-masing faktor terdiri dari pengalaman, perasaan, sikap serta perhatian dan proses belajar, keadaan, suatu objek, gangguan jiwa, kebutuhan dan minat serta motivasi. Berdasarkan dari faktor eksternal terdiri dari latar belakang, keluarga, lingkungan, budaya, informasi yang didapat, pengetahuan dan mental.

2. Keterampilan Mengajar

a. Pengertian Keterampilan Mengajar

Setiap calon guru harus memiliki keterampilan yang harus dikuasai dalam mengajar. Calon guru harus memiliki keterampilan mengajar yang baik sesuai dalam kompetensi pedagogik. Keterampilan dipandang sebagai salah satu tugas sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. (Lutan (1988: 94). Keterampilan yang diungkapkan Ma'mun, (1999: 61), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien serta ditemukannya kecepatan, ketepatan, bentuk kesesuaian diri. Sedangkan Menurut Kusnadi (2008: 34), keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seseorang guru sebagai tenaga profesional.

Sudjana (2002: 29) menjelaskan bahwa mengajar pada hakikatnya merupakan suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Tahap berikutnya mengajar merupakan proses memberikan bimbingan/bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Sedangkan mengajar yang diungkapkan Alma, (2008: 20) mengajar merupakan segala upaya yang dilakukan dengan sengaja guna menciptakan proses belajar pada peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan suatu pandangan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam melatih/membimbing peserta didik agar dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sebagai calon guru harus memiliki keterampilan dasar yang baik dalam melaksanakan tugas sebagai calon seseorang pendidik.

b. Macam–Macam Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh seseorang guru, dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik, sehingga akan memberikan implikasi terhadap peningkatan kualitas lulusan sekolah. Adapun jenis keterampilan dalam mengajar yang dikemukakan oleh Usman (2006: 74), yakni sebagai berikut:

- 1) keterampilan memberikan penguatan
- 2) keterampilan bertanya
- 3) keterampilan menjelaskan
- 4) keterampilan membuka pelajaran
- 5) keterampilan menutup pelajaran
- 6) keterampilan mengadakan variasi
- 7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- 8) keterampilan mengelola kelas
- 9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menentukan arah serta tujuan suatu proses pembelajaran. Dengan begitu suatu keterampilan dalam mengajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan disaat proses pembelajaran dilaksanakan itu sangat penting, dikarenakan pemberian penguatan akan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dan mendorong peserta didik untuk memunculkan sikap positif. Penguatan merupakan suatu respon positif yang dilakukan seseorang guru terhadap peserta didik atas perilaku positif yang sudah dicapai peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, penguatan ini bertujuan agar peserta didik mempertahankan sikap positifnya. (Murni, 2010: 116).

Penguatan menurut Usman (2006: 80) penguatan merupakan segala bentuk respon yang bersifat variabel ataupun nonvariabel yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) bagi peserta didik atas perbuatannya sebagai bentuk dorongan atau koreksi.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan guru untuk memberikan respon positif terhadap peserta didik yang arahnya memungkinkan untuk peserta didik meningkatkan dan mengulang kembali tingkah laku positif tersebut. Komponen yang telah

dikemukakan Usman (2006: 81) perlu dipahami oleh seseorang guru agar memberikan penguatan yang bijaksana dan sistematis. Komponen tersebut sebagai berikut:

a) Penguatan Verbal

Penguatan verbal merupakan apresiasi untuk peserta didik dengan cara lisan ataupun berupa kata-kata baik, penghargaan, pujian sehingga peserta didik merasa tersanjung dan bebesar hati merasa puas dan terdorong untuk semakin lebih aktif dalam belajar.

b) Penguatan Nonverbal

Penguatan nonverbal merupakan ungkapan yang menggunakan isyarat, misalnya dengan menganggukkan kepala atau menggelengkan kepala, bahkan hanya tersenyum dan mengangkat pundak. Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara penguatan nonverbal memberikan tanda-tanda, misalnya dengan melakukan sentuhan, dengan pendekatan ataupun dengan kegiatan yang menyenangkan dan penguatan pada peserta didik yang menjawab salah.

Penguatan dapat dilakukan dengan cara verbal maupun nonverbal, (penguatan verbal menggunakan kata-kata serta kalimat, sedangkan dengan nonverbal menggunakan gerakan pendekatan terhadap peserta didik, sentuhan ataupun acungan jempol dan kegiatan yang menyenangkan). Berdasarkan uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bawasannya komponen keterampilan itu memberikan penguatan yang terdiri atas penguatan verbal dan penguatan nonverbal, sehingga komponen tersebut meliputi penguatan verbal menggunakan kata dan kalimat yang baik sedangkan penguatan nonverbal menggunakan penguatan yang menggunakan mimik dan gerakan badan, menggunakan cara pendekatan dan sentuhan serta menggunakan simbol ataupun benda dan kegiatan yang menyenangkan.

c) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan serta kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas pertanyaan dan kualitas pendidik, yang perlu dikuasai oleh seseorang guru meliputi kemampuan atau keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut (Mulyasa, 2013: 70).

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk merespon/menjawab pertanyaan dari seseorang, hampir seluruh proses evaluasi maupun penilaian dilakukan melalui pertanyaan. Keterampilan Menurut Marno (2012: 115), Keterampilan bertanya merupakan suatu pengajaran diri sendiri, pada umumnya guru di dalam proses mengajar akan menggunakan tanya jawab. Sedangkan keterampilan lebih dalam diungkapkan Murni (2010: 16) keterampilan bertanya merupakan keterampilan untuk mendapatkan jawaban balik dari seseorang. Hal ini merupakan keterampilan bertanya berkaitan dengan respon ataupun tanggapan peserta didik terhadap gurunya.

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan keterampilan bertanya merupakan keterampilan guru di dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik pada saat proses pembelajaran dilakukan.

Usman (2006: 77), mengemukakan komponen-komponen yang termasuk di dalam keterampilan bertanya secara garis besar seperti: a) penggunaan pertanyaan

singkat dan jelas, b) pemberian acuan, c) pemindahan giliran, d) penyebaran, e) pemberian waktu berpikir serta pemberian tuntutan.

Komponen–komponen dalam keterampilan bertanya, menurut buku panduan pengajaran mikro sebagai berikut:

- (1) pertanyaan diajukan secara jelas
- (2) pertanyaan memancing pendapat
- (3) pemusatan
- (4) pemindahan giliran
- (5) penyebaran
- (6) pemberian waktu berpikir
- (7) pemberian tuntutan
- (8) perubahan tingkat kognitif
- (9) peraturan urutan pertanyaan
- (10) penggunaan pertanyaan pelacak
- (11) peningkatan terjadinya interaksi

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan dalam komponen keterampilan bertanya yaitu sebagai berikut: a) pengungkapan pertanyaan secara jelas serta singkat, b) pemberian secara acuan, c) pemusatan serta pemindahan giliran, d) penyebaran, e) pemberian waktu untuk berpikir serta pemberian tuntutan.

d) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan untuk menjelaskan merupakan sebuah aktivitas seseorang guru yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran dimulai. Keterampilan menjelaskan sudah menjadi kewajiban seseorang guru yang harus dikuasai. Keterampilan menjelaskan merupakan hal penyajian informasi secara lisan, seperti halnya di dalam organisasi secara sistematis akan terjadi sebuah hubungan satu dengan yang lain, misalnya adanya sebab dan akibat, definisi dengan contoh ataupun sesuatu yang belum terjadi (Usman, 2006: 88-89).

Sedangkan keterampilan lebih dalam diungkapkan Murni (2010: 77) keterampilan menjelaskan merupakan tutur kata secara lisan mengenai suatu bahan pembelajaran, maka dengan keterampilan secara sistematis serta terencana akan memudahkan peserta didik untuk memahami sebuah pelajaran. Penyampaian informasi secara terencana serta di sajikannya secara urut yang merupakan ciri utama pada keterampilan guru dalam menjelaskan, guna untuk mempermudah pemberian penjelasan dan memahami penjelasan dari seorang guru.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan seseorang guru untuk menyajikan informasi secara lisan dengan sistematis untuk mewujudkan adanya hubungan (interaksi) satu dengan yang lainnya. Tujuan keterampilan menjelaskan agar peserta didik dapat memahami secara jelas, semua permasalahan di dalam kegiatan pembelajaran, memahami sebuah konsep, membantu peserta didik dalam memecahkan masalah. Tujuan tersebut dapat tercapai jika komponen–komponen dalam keterampilan bertanya dipahami dan dipraktikkan. Berikut ini adalah komponen–komponen pada keterampilan menjelaskan yang dikemukakan oleh Usman (2006: 90), yaitu:

a) Merencanakan

Di dalam memberikan penjelasan guru harus merencanakan apa itu isi dari materi dan penerimaan pesan terhadap peserta didik. Di dalam berhubungan (interaksi) dengan peserta didik harus diperhatikan suatu hal atau perbedaan pada setiap individu (peserta didik) yang akan menerima pesan seperti usia, jenis kelamin, latar belakang sosialnya, serta bakat dan minat anak dalam belajar.

b) Penyampaian Suatu Penjelasan

Didalam menyampaikan suatu penjelasan dapat ditingkatkan lagi hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- (1) Penjelasan: penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.
- (2) Penggunaan contoh ilustrasi: dalam memberikan penjelasan, sebaiknya guru menggunakan contoh yang sudah ditemui oleh peserta didik didalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Pemberian tekanan: didalam pemberian tekanan guru harus bisa memusatkan perhatian peserta didik terhadap masalah pokok serta mengurangi informasi yang tidak begitu penting untuk peserta didik. Hal ini guru dapat memberikan tekanan dalam bentuk yang mengacu pada kepentingan suatu permasalahan.
- (4) Penggunaan balikan: didalam pemberian balikan turut memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengungkapkan pemahaman, keraguan serta ketidak pahaman.

Di dalam buku pedoman pengajaran Mikro UNY (2015: 11), komponen dalam keterampilan menjelaskan berupa:

- (1) penguasaan materi
- (2) menjelaskan materi dengan jelas (menggunakan bahasa yang mudah dipahami)
- (3) mendemonstrasikan
- (4) berkomunikasi dengan isyarat, baik verbal maupun nonverbal, bahkan vokal dan suara harus jelas dan memadai
- (5) menggunakan bahasa yang baik dan benar
- (6) menyajikan suatu penjelasan
- (7) kejelasan dalam mencontohkan serta memberikan ilustrasi, memberikan tekanan dan balikan.

Menurut Marno (2012: 100) komponen keterampilan menjadi 2, yaitu: proses perencanaan dan pelaksanaan. Adapun proses perencanaan yaitu isi penjelasan dan dengan siapa penjelasan itu akan diberikan. Pada proses pelaksanaan meliputi:

- (1) orientasi / pengarah
- (2) bahasa yang sederhana
- (3) contoh yang baik dan sesuai
- (4) struktur yang jelas dengan penekanan pokok-pokok
- (5) variasi dalam penyajian
- (6) latihan dan umpan balik

Berdasarkan penerapan di atas dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan terdiri dari 2, yakni: proses perencanaan dan proses pelaksanaan. Proses pelaksanaan dan proses penyajian suatu penjelasan yang meliputi sebagai berikut: a) penjelasan guru dalam penggunaan kalimat, b) penggunaan contoh ilustrasi, penekanan serta balikan pada suatu yang penting.

e) Keterampilan Membuka dan Menutup

Keterampilan membuka dan menutup merupakan 2 hal dalam proses pembelajaran yang rutin dilakukan oleh seseorang guru pada saat proses pembelajaran pusat perhatian keterampilan membuka dan menutup ketika kegiatan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan penyampaian bahan atau materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dari awal sampai akhir, keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya seseorang guru dalam memberikan pengarahan mengenai materi yang akan dipelajarinya. Sedangkan keterampilan menutup pembelajaran merupakan inti dari pembelajaran yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, keterampilan menutup ini akan membantu peserta didik dalam menemukan inti atau rangkuman pokok dari materi yang sudah dibahas atau yang sudah dipelajari (Murni, 2010: 54).

Menurut Mulyasa, (2007: 84) keterampilan membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang guru untuk menciptakan kesiapan suatu mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar peserta didik memusatkan dirinya

pada pelajaran yang akan disajikan. Sedangkan keterampilan menutup merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang guru untuk mengetahui pencapaian tujuan serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Sekaligus keterampilan menutup menjadi akhiran kegiatan pembelajaran. Jadi yang dimaksud dengan pencapaian tujuan yakni pencapaian keseluruhan peserta didik tentang apa yang dipelajari selama pembelajaran dilaksanakan, mengetahui pencapaian peserta didik serta tingkat keberhasilan guru dalam belajar mengajar.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan keterampilan membuka merupakan keterampilan seseorang guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar dari mental serta menarik untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan keterampilan menutup merupakan keterampilan seseorang guru dalam mengakhiri suatu pembelajaran serta memberikan gambaran keseluruhan tentang apa yang sudah dipelajarinya.

f) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan untuk membimbing diskusi kelompok kecil merupakan kegiatan seseorang guru yang diharuskan ada didalam kegiatan proses belajar mengajar. Keterampilan juga perlu diperhatikan agar calon guru atau guru mampu untuk membimbing diskusi terhadap peserta didik. Berdasarkan Buku Panduan Mikro (2015: 14), mendefinisikan diskusi yang merupakan suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan perkelompokan seseorang dalam berinteraksi secara tatap muka, dengan tujuan agar peserta didik saling berbagi pengalaman atau informasi

mengontruksi konsep serta mengambil keputusan atau memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Usman, (2006: 94) diskusi merupakan suatu proses di mana di dalam diskusi melibatkan sekelompok orang dalam berintraksi tatap muka dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan ataupun memecahkan permasalahan. Semisal peserta didik berdiskusi dalam kelompok 4-7 orang per kelompok dibawah pimpinan seseorang guru ataupun teman sebaya untuk berbagi informasi serta memecahkan sebuah masalah ataupun pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Mulyasa (2007: 90 -91), beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membimbing diskusi kelompok, yakni: a) memusatkan perhatian, b) memperjelas masalah maupun usulan/pendapat, c) menyebabkan kesempatan berpartisipasi d) menutup kegiatan diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan komponen-komponen keterampilan diskusi meliputi: a) memusatkan perhatian, b) memperjelas masalah maupun usulan/pendapat, c) meningkatkan partisipasi peserta didik, d) menyebabkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas berasal dari istilah pengelolaan yang berarti *managemen*. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan serta memelihara kondisi yang optimal yang mengembalikan kondisi bila terjadi gangguan dalam proses belajar. Keterampilan mengelola kelas menurut Usman (2006: 97), keterampilan mengelola kelas merupakan suatu kondisi belajar, dapat dicapai jika seseorang guru mampu mengatur dan mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai sebuah tujuan belajar mengajar. Hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik yang merupakan syarat utama

bagi keberhasilan dalam pengelolaan kelas. Pada Buku Pedoman Mikro (2015: 15), mengelola kelas merupakan sesuatu hal yang menciptakan serta memelihara kondisi belajar yang optimal apabila terjadi sebuah gangguan dalam proses pembelajaran berlangsung. Calon guru harus bisa mengelola kelas dengan baik, agar kondisi pembelajaran peserta didik dapat merasakan kenyamanan dan membuat peserta didik menjadi lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Seperti halnya mengelola kelas yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007: 91), pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kondusif, agar tercapainya suatu pembelajaran yang optimal.

Komponen keterampilan pengelolaan kelas menurut Usman (2006: 98-99), dibedakan menjadi dua yakni:

1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan serta pemeliharaan kondisi suatu pembelajaran yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengambil inisiatif serta mengendalikan pelajaran dan kegiatan yang meliputi keterampilan sebagai berikut:

- (a) menunjukkan sikap tanggap, sikap tanggap disini berarti perhatian, keterlibatan serta ketidak acuan. Tanggapan ini ditunjukkan dengan cara memandang dengan cara seksama, gerak mendekati dan memberikan pernyataan serta reaksi terhadap gangguan.
- (b) memberikan perhatian, memberikan perhatian yang dimaksud adalah memberikan pengelolaan kelas yang dikatakan efektif, guru dapat memberikan beberapa perhatian dalam waktu yang sama.
- (c) memusatkan perhatian kelompok, kegiatan ini merupakan kegiatan yang memusatkan kelompok dimana peserta didik disiagakan serta menuntut untuk tanggungjawab peserta didik.

- (d) memberikan petunjuk yang jelas, hal ini berkaitan dengan cara guru untuk memberikan petunjuk kepada peserta didik.
- (e) menegur, hal ini dilakukan jika peserta didik melakukan tindakan ataupun tingkah laku yang mengganggu di kelas.
- (f) memberikan penguatan untuk peserta didik.

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan mengajar calon guru harus bisa mengembalikan kondisi belajar peserta didik yang optimal keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap peserta didik yang berkelanjutan agar guru bisa memberikan remedial untuk mengendalikan kondisi belajar peserta didik secara optimal. Guru dapat menggunakan strategi tindakan perbaikan terhadap tingkah laku peserta didik. Seperti hanya:

- (a) guru menganalisis tingkah laku peserta didik yang mengalami masalah ataupun kesulitan dan berusaha untuk memodifikasi tingkah laku dengan mengaplikasikan pemberian penguatan yang sistematis.
- (b) guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah dengan cara memperlancar tugas melalui kerjasama kelompok, antara peserta didik dengan teman sekelompoknya.
- (c) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Keterampilan dalam pengelolaan kelas menurut Mulyasa, (2007: 91-92), memiliki komponen:

- 1) menciptakan dan memelihara suatu pembelajaran yang optimal
- (a) menunjukkan sikap tanggap seperti: cara memandang seksama mendekati, memberikan pernyataan serta reaksi terhadap gangguan di kelas.
- (b) membagi perhatian.
- (c) memusatkan perhatian kelompok dengan cara mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
- (d) memberikan petunjuk yang jelas.
- (e) memberikan teguran secara bijaksana.
- (f) memberikan penguatan ketika diperlukan.

- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan mengendalikan kondisi belajar yang optimal
- (a) memodifikasi perilaku.
 - (b) pengelolaan kelompok dengan cara meningkatkan kerjasama dan keterlibatan mengenai konflik serta memperkecil masalah yang timbul.
 - (c) menemukan serta mengatasi pelaku yang menimbulkan masalah.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan komponen pengelolaan kelas

terdiri dari: a) Keterampilan untuk meningkatkan serta memelihara kondisi kelas secara optimal, b) Keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar dengan optimal.

(7) Keterampilan Mengadakan Variasi

Kegiatan ini merupakan sesuatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi yang memiliki tujuan proses pembelajaran variasi yang menumbuh kembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik, (Asril, 2010: 86).

Menurut Asmani, (2010; 29) pengadaan variasi merupakan perbuatan guru dalam konteks proses belajar dan mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik. Sehingga, dalam proses belajar dan mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan serta berperan secara aktif.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan pengadaan variasi merupakan konteks proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam belajar, serta peserta didik senantiasa untuk menunjukkan ketekunan, keantusiasan serta berperan secara aktif.

(8) Keterampilan Mengajar Kelompok kecil dan Perseorangan

Pada umumnya, guru lebih sering mengajar secara klasikal, dikarenakan guru perlu menerangkan materi dalam waktu yang sama, bahkan tempat yang sama terhadap peserta didik dengan kapasitas yang besar, sehingga cara klasikal dianggap efisien oleh guru. Di dalam suatu proses belajar mengajar, peserta didik memiliki perbedaan dalam menerima dan memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Sehingga peserta didik berbeda-beda dalam mencapai target penguasaan yang sama. Guru harus bisa melakukan kombinasi mengajar dengan klasikal, kelompok kecil ataupun perseorangan yang dapat memberikan peluang tercapainya sebuah pembelajaran.

Menurut Usman (2006; 103), keterampilan mengajar merupakan keterampilan kecil serta perseorangan yang merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi calon-calon guru yang profesional. Selain itu Usman (2006: 102) juga mengungkapkan suatu fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yang berkaisar antara 3–8 orang untuk kelompok kecil, dan seseorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan menurut Mulyasa (2007: 92) memungkinkan guru untuk memberikan perhatian terhadap peserta didik, serta terjadinya hubungan yang akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Pengajaran kelompok dan perseorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik

dengan peserta didik. Pada dasarnya bentuk pengajaran dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil (Moejdjiono, 2010: 83-85).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan merupakan pengajaran yang dilakukan oleh setiap guru yang hanya melayani kelompok kecil ataupun perseorangan untuk mengakrabkan sebuah hubungan antara peserta didik ataupun memberikan perhatian terhadap peserta didik.

Komponen mengajar kelompok kecil dan perseorangan menurut Usman (2006: 106-107) sebagai berikut:

1) Keterampilan Mengadakan Pendekatan Secara Pribadi

Dalam prinsip mengajar kelompok kecil dan perseorangan adalah terjadinya hubungan yang sehat antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik. Hal ini dapat diwujudkan melalui kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik, mendengarkan ide-ide peserta didik, memberikan respon positif dan mengendalikan suasana nyaman sehingga peserta didik merasa nyaman dan dapat membantu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2) Keterampilan Mengorganisasi

Dalam kegiatan ini guru berperan sebagai organisator yang mengatur serta memantau jalannya kegiatan pembelajaran dari awal sampai dengan akhir. Dalam kegiatan tersebut, guru memerlukan keterampilan dalam memberikan orientasi umum terkait tujuan sebuah tugas, memberikan variasi kegiatan (alat, ruangan, serta cara

pelaksanaanya). Membentuk sebuah kelompok yang tepat, mengorganisasikan serta mengakhiri kegiatan dengan bukti laporan hasil tercapainya suatu pembelajaran oleh peserta didik.

2) Keterampilan Membimbing dan Memudahkan Belajar

Maksud dari keterampilan membimbing dan memudahkan belajar adalah mempermudah peserta didik untuk terus maju tanpa mengalami frustrasi. Hal ini dapat tercapai dengan cara memberikan penguatan, dengan adanya *supervise* yang akan memusatkan perhatian terhadap peserta didik.

3) Keterampilan Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan ini guru membantu peserta didik melakukan kegiatan, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Hal ini dapat menetapkan tujuan pembelajaran dan menstimulus peserta didik untuk mencapai tujuan, merencanakan kegiatan belajar bersama, bertindak atau berperan sebagai penasehat bagi peserta didik, membantu peserta didik menilai pencapaian dan kemajuan sendiri.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bawasannya komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan meliputi: a) keterampilan mengadakan secara pribadi, b) keterampilan perorganisasian, c) membimbing dan memudahkan dalam belajar serta merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

3. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

a. Pengertian Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk mengembangkan kompetensi dasar sebagai seseorang pendidik yang menuju era tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik lapangan terbimbing yang diungkapkan Hamalik (2009: 171-172) PLT merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK baik latihan mengajar, maupun latihan mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membina serta membentuk kompetensi profesional yang dijadikan syarat oleh pekerja guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap. Pola tingkah laku yang diperlukan cukup dan tepat penggunaannya didalam menyelenggarakan pendidikan maupun pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Praktik lapangan terbimbing (PLT) merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas diluar mengajar secara terbimbing serta terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Praktik lapangan terbimbing atau magang III merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademik di lapangan. Selain itu mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Kegiatan PLT meliputi praktik mengajar, praktik

administrasi, praktik bimbingan, serta bimbingan konseling yang bersifat ekstrakurikuler, hal ini berlaku di sekolah. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa praktikan akan memperoleh seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan atau kemampuan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

b. Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal mengajar. Praktik lapangan terbimbing (PLT), memperluas wawasan, melatih sekaligus mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya. Meningkatkan keterampilan maupun kemampuan, kemandirian, tanggung jawab serta memecahkan masalah.

c. Pengelolaan

Praktik lapangan terbimbing merupakan langkah strategis dalam melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Pada pelaksanaan PLT UNY dikelola oleh PP PLT dibawah koordinasi LPPMP UNY yang bersinergi dengan sekolah-sekolah, lembaga, klub maupun *institut* yang berbeda di 5 kabupaten DIY dan 4 kabupaten propinsi Jawa Tengah. Mata kuliah PLT memiliki kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, melatih sekaligus mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Meningkatkan keterampilan maupun kemampuan, kemandirian, tanggung jawab serta memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai yang tertera di dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, khususnya pada BAB V pasal 26 ayat 4 yang berbunyi standar kompetensi lulusan jenjang pendidikan tinggi yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki keterampilan memiliki pengetahuan, serta kemandirian dan sikap menemukan, mengembangkan, menerapkan ilmunya, serta teknologi dan seni untuk manusia.

d. Standar Kompetensi Mahasiswa PLT

Di dalam kegiatan pelaksanaan praktik lapangan terbimbing, seseorang guru harus memiliki standar kompetensi guru yang tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2015 terkait guru dan dosen, praktik lapangan terbimbing/magang III dalam mengacu 4 standar kompetensi dalam mengajar (pedagogik, profesional, kepribadian, serta sosial).

Mahasiswa PLT (calon guru) harus memiliki 4 butir standar kompetensi, yaitu:

- 1) memiliki kepribadian sebagai guru
- 2) memahami karakteristik peserta didik
- 3) menguasai bidang studi
- 4) menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik

B. Penelitian yang Relevan

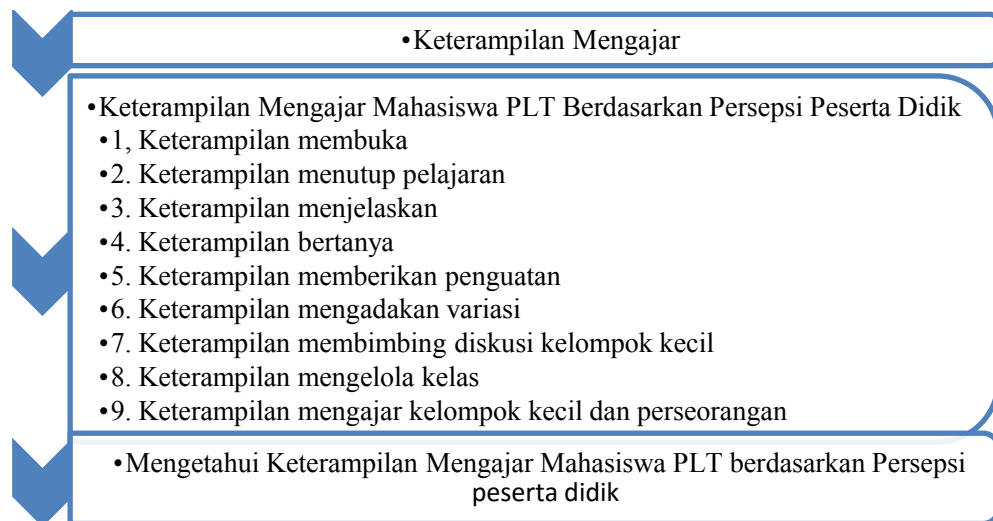
Penelitian yang relevan, dengan penelitian dari:

1. Basri, (2013) yang berjudul “Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru pendidikan agama islam di SD Rambutan Jakarata Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan sebanyak 40 siswa menilai bahwa kemampuan mengajar mahasiswa PPL tergolong cukup yang menggunakan perhitungan presentasi kegiatan pendahuluan sebanyak 66,21%, kegiatan ini 70,23 serta dalam kegiatan penutup pembelajaran 66,21% dengan rata-rata 68,28%. Persamaan tersebut dalam penelitian sama-sama mencari persepsi siswa yang menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada variabel penelitian yang dilakukan oleh Basri yang meneliti kemampuan mengajar.
2. Sari (2011) yang berjudul “Tanggapan Guru Penjas Terhadap Kemampuan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR di Kabupaten Sleman Tahun 2011”. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survey dan pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini, guru pendidikan jasmani di Kabupaten Sleman pada bulan Juni – September 2011 tempat yang digunakan untuk PPL mahasiswa Prodi PJKR berjumlah 20 responden, dan anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Dari yang optimal berjumlah 9 dinyatakan positif 6 orang (30,00%) dinyatakan sangat positif, 14 orang (70,00%) dinyatakan positif 0 orang (0,00%) dinyatakan cukup positif serta 0 orang (0,00%) juga dinyatakan kurang positif

terhadap kemampuan mengajar mahasiswa praktik lapangan prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari kajian yang sudah dipaparkan di atas, dapat dijadikan sebuah kerangka berpikir. Universitas negeri yogyakarta merupakan salah satu lembaga kependidikan yang menciptakan calon guru untuk mengarahkan mahasiswa agar memiliki pengalaman di dalam mengajar yang mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan pada saat mengajar di lapangan. Dengan itu mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik lapangan terbimbing yang dituntut untuk menguasai keterampilan di dalam mengajar. Dikarenakan mahasiswa PLT di SMP N 2 Pleret Bantul salah satunya belum mendapatkan keterampilan mengajar yang memadai seperti yang tercantum pada bagan-bagan di bawah ini.



Gambar 1.Kerangka berpikir

Berdasarkan pengalaman PLT yang dilaksanakan, dalam kegiatan PLT tentunya akan menimbulkan berbagai persepsi terhadap mahasiswa yang dilihat langsung oleh peserta didik, sehingga persepsi tersebut bisa dijadikan masukan untuk memperbaiki keterampilan dalam mengajar mahasiswa ditahun-tahun yang akan datang. Dari keterangan tersebut maka peneliti terdorong dalam meneliti seberapa besar keterampilan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain survey dengan deskriptif kuantitatif yang akan menggambarkan seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul. Berdasarkan analisis yang dilakukan, data yang diperlukan akan diperoleh berdasarkan atas perumusan masalah, yang menggunakan angket untuk teknik pengambilan data kemudian dianalisis dalam bentuk persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Pleret Bantul yang menjadi lokasi PLT 2018/2019 mahasiswa PJKR FIK UNY yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP N 2 Pleret Bantul, sebanyak 218 peserta didik. Dipilihnya peserta didik kelas IX dikarenakan peserta didik tersebut yang mengikuti pembelajaran PJOK yang diampu oleh mahasiswa PJKR selama praktik lapangan terbimbing tahun 2018/2019.

Tabel 1. Daftar Peserta Didik Kelas IX SMP N 2 Pleret Bantul

No	Kelas	Populasi peserta didik
1.	IX A	32
2.	IX B	32
3.	IX C	32
4.	IX D	29
5.	IX E	32
6.	IX F	31
7.	IX G	30
Total		218

2. Sampel

Sampel tersebut akan menjadi sesuatu yang fokus bagi peneliti dalam pengambilan data yang berasal dari populasi yang dipersempit agar memudahkan penelitian yang efisien. Dalam perhitungan peserta didik dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel, dimana satu kelas dijadikan untuk uji coba instrumen.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul. Secara operasional variabel ini didefinisikan sebagai tingkat kemahiran dan keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa PLT saat

melaksanakan praktik mengajar di SMP N 2 Pleret Bantul yang dalam penelitian ini menggunakan angket.

Berdasarkan pada perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

Keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul mengacu pada 9 keterampilan, yaitu: (1) keterampilan membuka, (2) keterampilan menutup, (3) keterampilan menjelaskan, (4) keterampilan bertanya, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengadakan variasi, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengelola kelas, (9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

E. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode survey yang menggunakan instrumen angket atau kuisisioner. Kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Yang dimaksud efisien disini berarti cara menghemat waktu dan biaya. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berarti terkait laporan

pribadi atau sesuatu hal yang mereka ketahui. Dipandang dari bagaimana cara menjawab, instrumen yang digunakan merupakan kuisioner tertutup dikarenakan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti (Arikunto, 2009: 128).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yakni:

1. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru pendidikan jasmani.

2. Menyidik faktor

Faktor ini merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan ditemukan dalam konstruk yang diteliti. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Keterampilan membuka pembelajaran

Keterampilan tersebut dijabarkan dalam 6 indikator

- 1) mahasiswa PLT mengucapkan salam.
 - 2) mahasiswa PLT mempresensi.
 - 3) mahasiswa PLT menyampaikan apersepsi (tujuan).
 - 4) mahasiswa PLT menayakan kabar.
 - 5) mahasiswa PLT bersifat hangat dalam berinteraksi dengan peserta didik.
 - 6) mahasiswa PLT memberikan pertanyaan atau tanya jawab sebelum memasuki materi pembelajaran.

b. Menutup Pelajaran

Keterampilan tersebut dijabarkan dalam 3 indikator

- 1) mahasiswa PLT membuat rangkuman/kesimpulan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran.
- 2) mahasiswa PLT mengadakan remidi kepada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (kkm).
- 3) mahasiswa PLT memberikan tugas/soal.

c. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan tersebut dijabarkan dalam 6 indikator

- 1) mahasiswa PLT menggunakan kalimat/bahasa yang mudah dipahami.
- 2) mahasiswa PLT memberikan contoh sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) mahasiswa PLT menyampaikan materi yang mudah dipahami.
- 4) mahasiswa PLT memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya/menanggapi penjelasan yang disampaikan.

d. Keterampilan bertanya

Keterampilan ini dijabarkan dalam 3 indikator

- 1) mahasiswa PLT memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh peserta didik selama pembelajaran.
- 2) mahasiswa PLT memberikan pengarahan disaat peserta didik untuk menjawab sebuah pertanyaan.
- 3) mahasiswa PLT membantu peserta didik yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

e. Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan ini dijabarkan dalam 3 indikator

- 1) mahasiswa PLT menggunakan kalimat pujian/penguatan secara lisan.
- 2) mahasiswa PLT menggunakan isyarat penguatan kepada peserta didik.
- 3) mahasiswa PLT memberikan sangsi/*Punishment* kepada peserta didik.

f. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan ini dijabarkan dalam 3 indikator

- 1) mahasiswa PLT menggunakan media bervariasi (video, gambar, ataupun model).
- 2) mahasiswa PLT melakukan perubahan mimik dan gerak.
- 3) mahasiswa PLT memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara.

g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan ini dijabarkan dalam 4 indikator

- 1) mahasiswa PLT memberikan tantangan kepada peserta didik dengan bentuk pertanyaan agar peserta didik berpikir.
- 2) mahasiswa PLT memancing peserta didik untuk berpartisipasi mengajukan pertanyaan.
- 3) mahasiswa PLT memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah didiskusikan diakhir diskusi.
- 4) mahasiswa menilai proses diskusi yang telah dilaksanakan.

h. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan ini dijabarkan dalam 2 indikator

- 1) mahasiswa PLT menegur peserta didik yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pembelajaran.
- 2) mahasiswa tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran.

i. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Keterampilan ini dijabarkan dalam 2 indikator

- 1) mahasiswa PLT memberikan bimbingan kepada peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) mahasiswa PLT mendatangi kelompok dan menilai kemajuan peserta didik.

c. Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya merupakan penyusunan butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan merupakan penjabaran dari isi fakta. Faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran terkait keadaan faktor tersebut. Untuk memperjelas gambaran akan disajikan kisi-kisi angket uji coba penelitian, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul	Keterampilan dalam membuka pelajaran dan	a. Menarik perhatian peserta didik b. Memberi motivasi	1,2,3 4,5,6
	Keterampilan dalam menutup pelajaran	a. Memberi acuan b. Membuat kaitan, Meninjau, mengevaluasi	7 8,9
	Keterampilan Menjelaskan	a. Kejelasan b. penggunaan ilustrasi/contoh c. penekanan pada hal penting d. balikan	10 11 12 13,14
	Keterampilan Bertanya	a. pengungkapan pertanyaan secara jelas serta singkat. b. memberikan acuan c. pemindahan giliran dan penyebaran	15 16 17
	Keterampilan Memberikan Penguataan	a. penguatan verbal b. peenguatan nonverbal c. sangsi/hukuman	18 19 20
	Keterampilan Mengadakan Variasi	a. variasi dalam gaya mengajar b. variasi media dalam pembelajaran c. variasi pola interaksi	21 22 23
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	a. memusatkan perhatian b. meningkatkan partisipasi peserta didik c. menyebarkan kesempatan berpartisipasi	24 25 26
	Keterampilan Mengelola Kelas	a. Keterampilan untuk menciptakan serta memelihara kondisi belajar yang optimal b. Keterampilan mngembalikan kondisi yang optimal	27 28
	Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perseorangan	a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi b. Keterampilan perorganisasian	29 30
Jumlah			30

Angket penelitian ini merupakan angket yang dibuat oleh penulis, dengan itu selesai membuat butir pertanyaan angket penelitian penulis ini melakukan uji ahli (*Expert Judgment*).Setelah melakukan uji ahlibutir pernyataan kepada pembimbing yang dilanjutkan untukmelakukan konsultasi kepada validasi ahli yakni:

a. Konsultasi Ahli (*Expert Judgment*)

Konsultasi ahli ini merupakan butir pernyataan yang disusun dan dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgment*)untuk memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen yang telah dibuat oleh penulis.Instrumen ini divalidasi oleh Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., selaku dosen ahli.

b. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen ini untuk memperoleh instrumen yang valid serta *reliabel* (handal). Benar salahnya instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat kehandalan (reliabilitas) instrumen tersebut. Sehingga dengan instrumen tersebut penulis dapat mengungkap data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini,dalam uji instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas (kesalihan) serta reliabilitas (keajegan) sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan data yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Instrumen diuji cobakan kepada nonresponden yakni peserta didik kelas VIII F dan G SMP N 2 Pleret Bantul. Dipilihnya peserta didik kelas VIII F dan G dikarenakan di mana dulu waktu kelas VIII F dan G diampu oleh mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 di SMP N 2 Pleret Bantul,

sehingga memiliki kriteria yang sama dengan responden. Berikut adalah daftar peserta didik kelas VIII F dan G SMP N 2 Pleret.

Tabel 3. Daftar Peserta Didik Kelas VIII F dan G SMP N 2 Pleret

No	Kelas	Sampel Uji Coba	Jumlah
1.	VIII F	31	31
2.	VIII G	25	25
Jumlah			56

c. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid dalam uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tingkat kevalidan atau kesalihan serta ketepatan setiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang akan diinginkan. Instrumen dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dan mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas menggunakan instrumen yaitu Teknik *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar dari persen. Teknik *Product Moment* digunakan karena data yang akan digunakan yaitu data interval. Sehingga uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir akan dipandang sebagai nilai x , sedangkan skor total akan dipandang sebagai nilai y . Maka rumus yang akan digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum x$ = jumlah harga dari skor butir

$\sum y$ = jumlah harga dari skor total

$\sum xy$ = jumlah harga dari skor butir

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

(Arikunto, 2013: 213)

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dalam taraf signifikansi 5%, dengan itu butir pertanyaan tersebut valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS *for* Windows versi 2010. Dalam perhitungan uji validitas yang menggunakan program komputer, akan diketahui butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas tersebut dapat dirangkum dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen dengan Bantuan Statistics *For Windows*.

Sub Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir Gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Keterampilan membuka	6	1	1	5
Keterampilan menutup pelajaran	3	-	-	3
Keterampilan menjelaskan	5	2	18,13	3
Keterampilan bertanya	3	-	-	3
Keterampilan memberikan penguatan	3	-	-	3
Keterampilan mengadakan Variasi	3	1	21	3
Kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil	3	-	-	3
Keterampilan mengelola kelas	2	-	-	2
Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	2	1	29	1
Jumlah	30	5	5	25

Dari hasil perhitungan butir yang gugur akan ditunjukkan dari r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yakni dengan 0,301, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur atau tidak digunakan dalam penelitian. Hasil analisis data uji coba penelitian di SMP N 2 Pleret Bantul terdapat 30 butir dinyatakan sahih atau valid 25 butir pernyataan, 5 butir pernyataan

gugur, yakni nomor (1, 13, 18, 21, 29). Untuk butir pernyataan yang gugur ada dua yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 168), yakni apabila instrumen tidak valid maka harus diperbarui atau dibuang. Yang dimaksud dengan diperbaharui pernyataan dalam angket yang tidak valid kemudian diuji cobakan lagi sehingga pernyataan akan valid. Di dalam penelitian, pernyataan yang gugur (tidak valid) peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang valid, sehingga untuk penelitian yang selanjutnya pernyataan yang tidak digunakan sejumlah 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur. Sehingga tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dikarenakan adanya pernyataan yang mewakili dari setiap faktor yang sudah valid. Sehingga dalam penelitian pengambilan data yang sebenarnya menggunakan 25 butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY Tahun 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul	Keterampilan dalam membuka pelajaran	a. Menarik perhatian peserta didik	1,2,3
		b. Memberi motivasi	4,5,
	Keterampilan dalam menutup pelajaran	a. Memberi acuan b. Membuat kaitan Meninjau Mengevaluasi	6 7,8
	Keterampilan Menjelaskan	a. penggunaan ilustrasi/contoh b. penekanan pada hal penting c. balikan	9 10 11
	Keterampilan Bertanya	a. mengungkapkan pertanyaan secara jelas serta singkat. b. memberikan acuan c. pemindahan giliran dan penyebaran	12 13 14
	Keterampilan Memberikan Penguataan	a. penguatan verbal b. penguatan nonverbal c. sangsi/hukuman	15 16 17
	Keterampilan Mengadakan Variasi	a. variasi media dalam pembelajaran b. variasi pola interaksi	18 19
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	a. memusatkan perhatian b. meningkatkan partisipasi siswa c. menyebarkan kesempatan berpartisipasi	20 21 22
	Keterampilan Mengelola Kelas	a. Keterampilan untuk menciptakan serta memelihara kondisi belajar yang optimal b. Keterampilan mngembalikan kondisi yang optimal	23 24
	Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perseorangan	a. Keterampilan perorganisasian	25
Jumlah	25		

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada uji reliabilitas akan digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang akan digunakan dapat digunakan serta tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang, suatu instrumen dapat dinyatakan *reliable*, akan tapi dari hasil pengukuran dengan alat tersebut sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada seseorang yang sama dan pada waktu yang berbeda atau sekelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama pula. Skor dalam kuesioner 1 sampai 4 untuk uji reliabilitasnya yang menggunakan rumus *Alpha*. Maka rumus tersebut sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{K - 1}{K - 1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varian butir

σ^2_b = jumlah varian total

(Arikunto, 2013: 239)

Demikian hasil dari perhitungan kemudian akan diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu *tes reliabel* atau tidak menggunakan pedoman dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015:257)

Tabel 7. Hasil Analisis Data dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Variabel	rHitung	rTabel	Kesimpulan	Keterangan
Keterampilan mengajar PLT prodi PJKR UNY 201/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMPN 2 Pleret Bantul	0,884	0,613	Reliabel	Sangat Kuat

Pada instrumen ini perhitungan reliabilitas sebesar 0,884, sehingga kesimpulan dari instrumen angket tersebut reliabel (sangat kuat), sehingga butir-butir instrumen ini sudah layak untuk digunakan pengambilan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, teknik pengambilan data merupakan cara yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

1. Angket / Kuesioer

Dalam penelitian ini angket/kuesioner akan digunakan untuk pengambilan data yaitu keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul. Teknik data yang akan digunakan yaitu kuesioner tertutup. Teknik ini digunakan karena memudahkan responden untuk memberikan jawaban serta mempermudah peneliti mengambil data dengan cepat. Kuesioner/angket penelitian ini diberikan kepada peserta didik kelas IX SMP N 2 Pleret Bantul untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

Angket atau kuesioner ini menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi pada seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Pengukuran dengan menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari segi positif dan negatif. Pengukuran ini menggunakan 5 skala, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Namun pada penelitian ini akan menggunakan 4 skala pengukuran yang menggunakan 4 alternatif jawaban, yakni: SS = Selalu, SR= Sering, KD = kadang-kadang, dan TP =

tidak pernah, jawaban ini guna untuk menghindari suatu jawaban responden yang ragu-ragu cenderung masuk pada nilai tengah (netral). Skor ini akan digunakan untuk menilai setiap jawaban responden yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Sekor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Penelitian Kuesioner ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari suatu variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Dalam bagian ini penelitian menggunakan analisis data secara statistik deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk tabel, *Grafik Batang* dan pembahasan atau penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

a. Pengukuran gejala pusat (*Central Tendency*)

Dalam pengukuran pusat dapat dilakukan menggunakan teknik menghitung (*mean, modus, median, standar deviasi, median, sum, nilai maxium* yang menggunakan program SPSS for Windows versi 2010).

b. Penyajian data

1. Tabel

Pada penggunaan tabel dilakukan karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Tabel dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan sesuatu data nilai mentah yang didapatkan dari kuesioner.

1. *Grafik Batang*

Pada penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk *grafik batang* (grafik tegak), penyajian menggunakan *grafik batang* ini dilakukan agar lebih komunikatif dan mudah dipahami, serta *grafik batang* dapat digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok yang berbeda.

2. Pembahasan dan penarikan kesimpulan

Dari teknis analisis data merupakan suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan. dilihat dari tujuan penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Sujono (2012: 43) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{tx}{N} 100\%$$

Keterangan =

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah Total

Perubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Azwar (2016: 168).

Tabel 9. Normal Penilaian Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	$X > 95.40$
Baik	$87.60 < X \leq 95.40$
Cukup Baik	$79.80 < X \leq 87.60$
Kurang Baik	$71.99 < X \leq 79.80$
Sangat Tidak Baik	$X \leq 71.99$

Keterangan:

X : skor

M : mean

SD : standar deviasi

Pengelolaan data dibantu menggunakan program *Microsoft Excel* 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, untuk menggambarkan data terkait dengan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul yang diungkapkan menggunakan angket yang berjumlah 25 butir, yang terbagi dengan 9 faktor, yaitu: (1) keterampilan membuka, (2) keterampilan menutup, (3) keterampilan menjelaskan (4) keterampilan bertanya, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengadakan variasi, (7) keterampilan membimbing kelompok kecil, (8) keterampilan mengelola kelas, (9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Hasil analisis tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

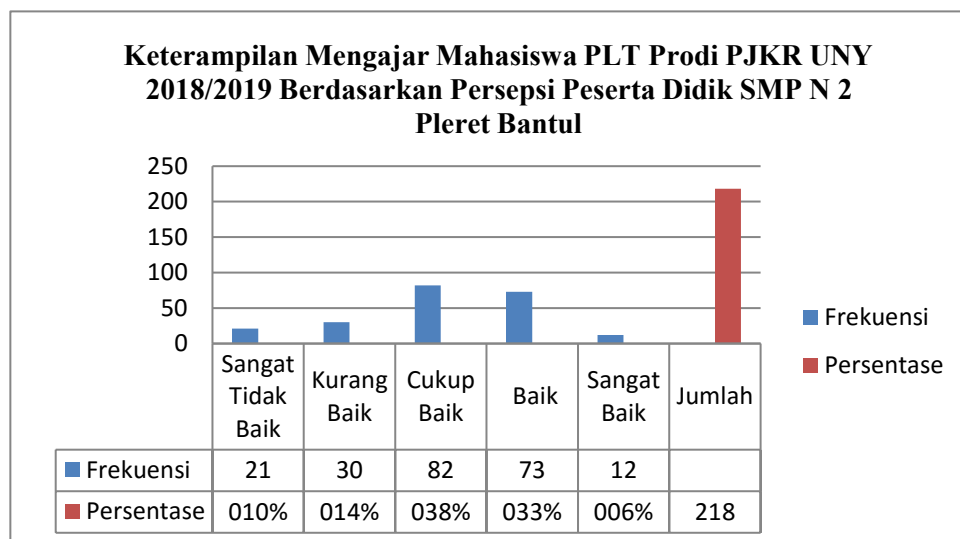
Deskriptif statistik data dari hasil penelitian terkait keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, didapatkan sub variabel keterampilan mengajarskor terendah (*minimum*) 59.00, skor tertinggi (*maksimum*) 98.00, rerata (*mean*) 83.6972, nilai tengah (*median*) 85.0000, nilai yang sering muncul (*mode*) 39.00, standar deviasi (SD) 7.81822.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, dapat disajikan dalam tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	$X > 95.40$	12	5,50%
Baik	$87.60 < X \leq 95.40$	73	33,49%
Cukup Baik	$79.80 < X \leq 87.60$	82	37,61%
Kurang Baik	$71.99 < X \leq 79.80$	30	13,76%
Sangat Tidak Baik	$X \leq 71.99$	21	9,63%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret, dapat disajikan pada gambar 2, sebagai berikut ini:



Gambar 2. Grafik Batang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul yang terbagi dalam 9 sub variabel keterampilan yaitu: (1) keterampilan membuka, (2) keterampilan menutup (3) keterampilan menjelaskan, (4) keterampilan bertanya, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengadakan variasi, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengelola kelas, (9) keterampilan mengajar kelompok dan perseorangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdsarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berada pada katagori 5,50% “Sangat Baik” (12 peserta didik), 33,49% “Baik” (73 peserta didik), 37,61% “Cukup Baik” (82 peserta didik), 13,76% “Kurang Baik” (30 peserta didik), 9,63% “Sangat Tidak Baik” (21 peserta didik) secara rinci masing-masing keterampilan akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan membuka dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,50%, skor nilai tengah (*median*) 2,00, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 2%, standar deviasi (SD) 501%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

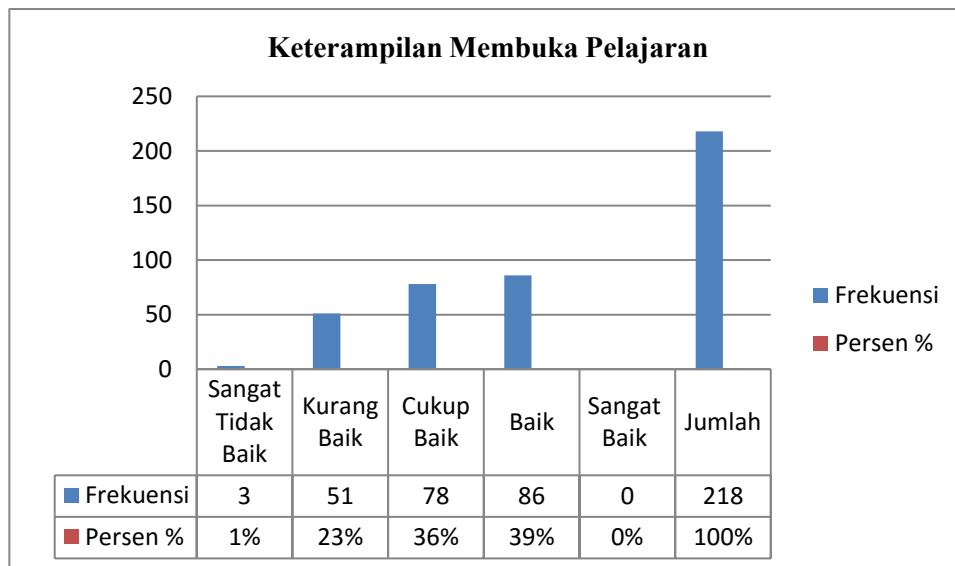
	Keterampilan Membuka Pelajaran
N Valid	218
Missing	0
Mean	1,50
Median	2,00
Mode	2
Std. Deviation	.501
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, Berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan membuka yang disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Membuka Pelajaran			
Interval	Kategori	Frekuensi	Persen %
$X > 20,49$	Sangat Baik	0	0%
$18,57 < X \leq 20,49$	Baik	86	39%
$16,64 < X \leq 18,57$	Cukup Baik	78	36%
$14,72 < X \leq 16,64$	Kurang Baik	51	23%
$X \leq 14,72$	Sangat Kurang Baik	3	1%
	Jumlah	218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan membuka dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Batang Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 11 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan membuka pelajaran berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 39%(86 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 36% (76 peserta didik), “Kurang Baik” 23% (51 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 1% (3 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,52%.

keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan membuka dalam katagori “Baik”.

b. Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan menutup pelajaran dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,47 %, skor nilai tengah (median) 1,00%, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 1%, *standar deviasi* (*SD*) 500%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

	Keterampilan Menutup Pelajaran
N Valid	218
Missing	0
Mean	1,47
Median	1,00
Mode	1
Std. Deviation	.500
Minimum	1
Maximum	2

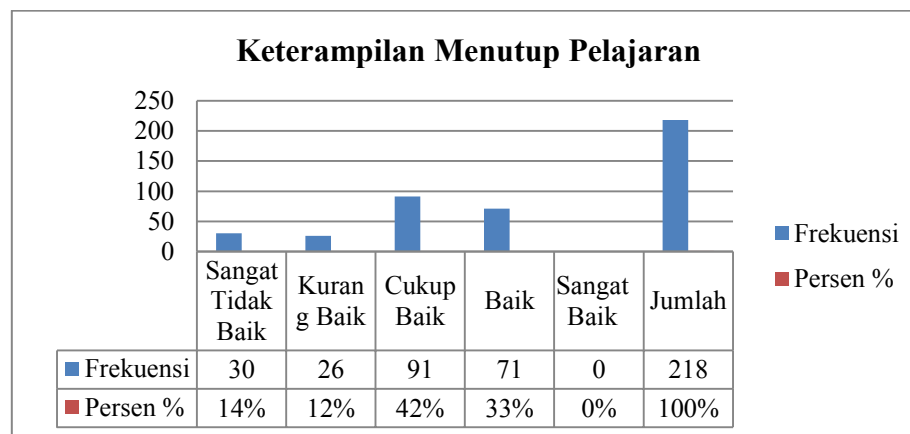
Adapun tampilan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2

Pleret Bantul, Berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan menutup pelajaran yang disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Menutup Pelajaran			
Interval	Katagori	Frekuensi	Persen %
$X > 12,07$	Sangat Baik	0	0%
$10,40 < X \leq 12,07$	Baik	71	33%
$8,72 < X \leq 10,40$	Cukup Baik	91	42%
$7,05 < X \leq 8,72$	Kurang Baik	26	12%
$X \leq 7,05$	Sangat Kurang Baik	30	14%
	Jumlah	218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan menutup dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Batang Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 14 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajarmahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan menutup berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 33%(71 peserta didik),”Cukup Baik” 42% (91 peserta didik), “Kurang Baik” 12% (26 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 14% (30 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,18%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan menutup pelajaran dalam katagori “Cukup Baik”.

c. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul berdasarkan keterampilan menjelaskan dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,48%, skor nilai tengah (*median*)1,00%, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 1%, standar deviasi (*SD*) 501%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15.Deskriptif Statistik Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

	Keterampilan Menjelaskan
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.48
Median	1.00
Mode	1
Std. Deviation	.501
Minimum	1
Maximum	2

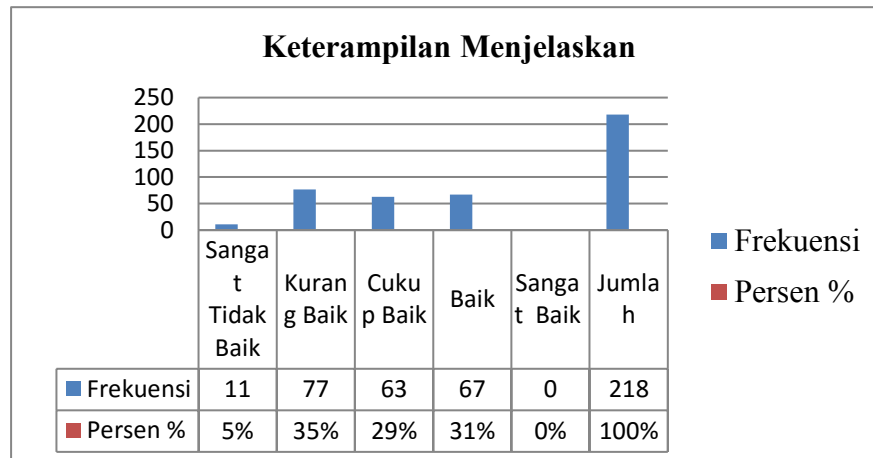
Adapun tampilan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 PleretBantul, Berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan menjelaskan yang disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Menjelaskan			
Interval	Katagori	Frekuensi	Persen %
$X > 12,53$	Sangat Baik	0	0%
$11,28 < X \leq 12,53$	Baik	67	31%
$10,04 < X \leq 11,28$	Cukup Baik	63	29%
$8,79 < X \leq 10,04$	Kurang Baik	77	35%
$X \leq 8,79$	Sangat Kurang Baik	11	5%
Jumlah		218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2

Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan menjelaskan dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Batang Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 16 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan menjelaskan berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 31% (67 peserta didik), “Cukup Baik” 29% (63 peserta didik), “Kurang Baik” 35% (77 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 5% (11 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,55%. keterampilan mengajar PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan menjelaskan dalam katagori “Kurang Baik”.

d. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan bertanya dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,48%, skor nilai tengah (*median*) 2,00, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 2%, *standar deviasi* (*SD*) 501%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

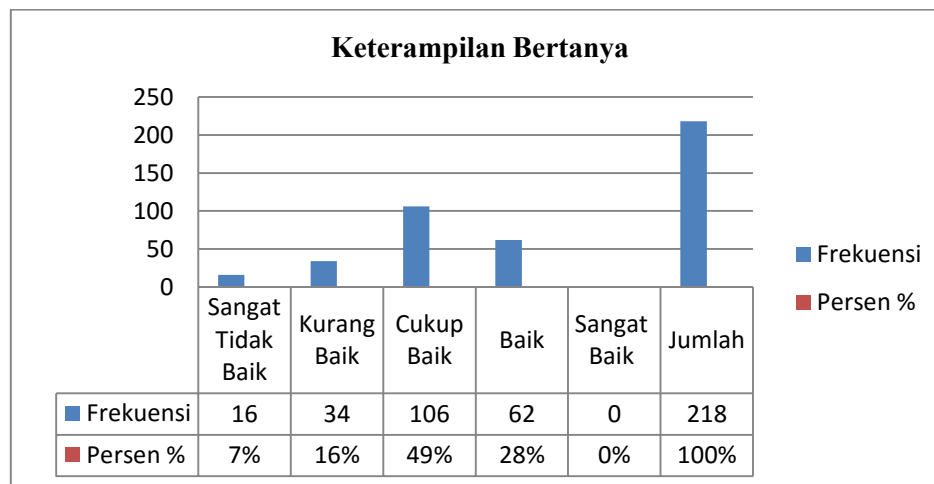
	Keterampilan Bertanya
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.51
Median	2.00
Mode	2
Std. Deviation	.501
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan bertanya yang disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Bertanya			
Interval	Katagori	Frekuensi	Persen %
$X > 12,58$	Sangat Baik	0	0%
$11,22 < X \leq 12,58$	Baik	62	28%
$9,85 < X \leq 11,22$	Cukup Baik	106	49%
$8,48 < X \leq 9,85$	Kurang Baik	34	16%
$X \leq 8,48$	Sangat Kurang Baik	16	7%
Jumlah		218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 18 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret, berdasarkan keterampilan bertanya dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Batang Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 18 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik

SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan bertanya berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 28% (62 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 49% (106 peserta didik), “Kurang Baik” 16% (34 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 7% (16 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 5,26%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan bertanya dalam katagori “Cukup Baik”.

e. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan memberikan penguatan dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1.48%, skor nilai tengah (median) 1.00, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 1%, *standar deviasi (SD)* 501%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Stastik Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

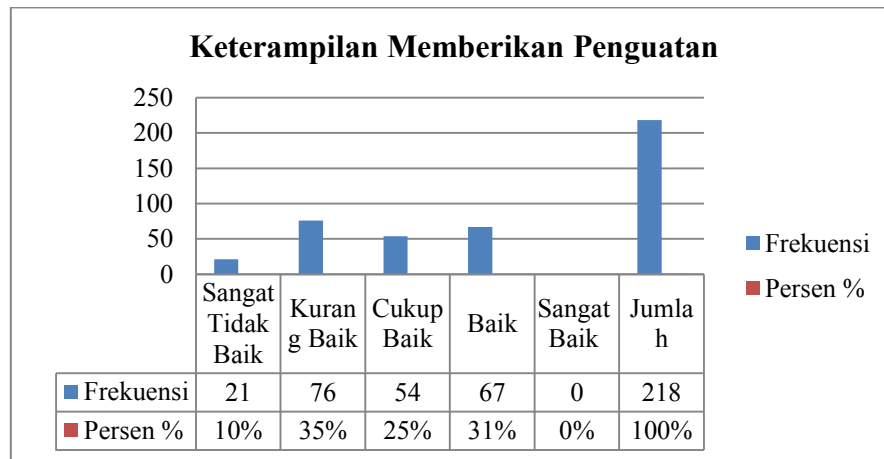
	Keterampilan Memberikan Penguatan
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.48
Median	1.00
Mode	1
Std. Deviation	.501
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, Berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan memberikan penguatan yang disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Memberikan Penguatan			
Interval	Kategori	Frekuensi	Persen %
$X > 12,55$	Sangat Baik	0	0%
$11,23 < X \leq 12,55$	Baik	67	31%
$9,91 < X \leq 11,23$	Cukup Baik	54	25%
$8,59 < X \leq 9,91$	Kurang Baik	76	35%
$X \leq 8,59$	Sangat Kurang Baik	21	10%
Jumlah		218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 20 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan memberikan penguatan dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Grafik Batang Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 20 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan memberikan penguatan berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 31% (67 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 25% (54 peserta didik), “Kurang Baik” 35% (76 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 10% (211 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,52%. keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan memberikan penguataan dalam katagori “Kurang Baik”.

f. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengadakan variasi dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,52%, skor nilai tengah (*median*) 2.00, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 2%, *standar deviasi (SD)*501%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

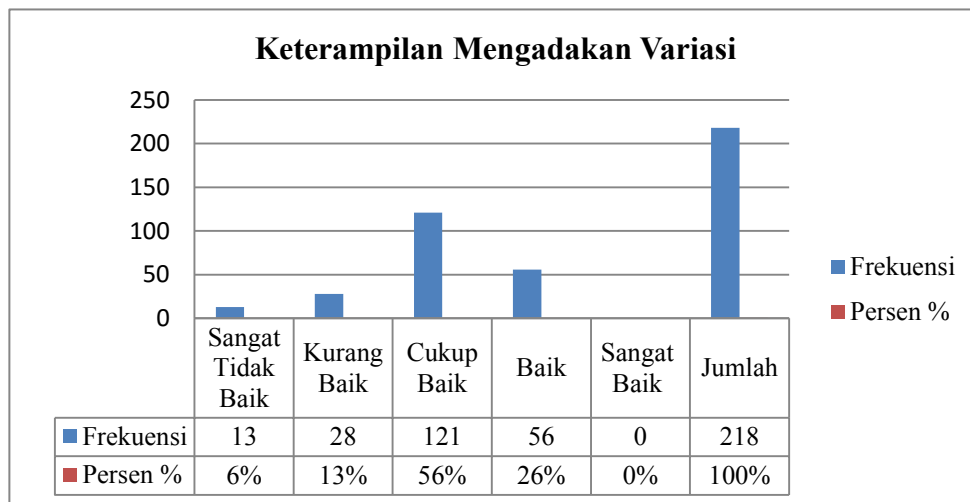
	Keterampilan Mengadakan Variasi
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.52
Median	2.00
Mode	2
Std. Deviation	.500
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, Berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan mengadakan variasi yang disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Mengadakan Variasi			
Interval	Katagori	Frekuensi	Persen %
$X > 8,39$	Sangat Baik	0	0%
$7,15 < X \leq 8,39$	Baik	56	26%
$5,92 < X \leq 7,15$	Cukup Baik	121	56%
$4,69 < X \leq 5,92$	Kurang Baik	28	13%
$X \leq 4,69$	Sangat Kurang Baik	13	6%
Jumlah		218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 22 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengadakan variasi dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Batang Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 22 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengadakan variasi berada dalam kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 26% (56 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 56% (121 peserta didik), “Kurang Baik” 13% (28 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 6% (13 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,36%. keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengadakan variasi dalam kategori “Cukup Baik”.

g. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan membimbing kelompok kecil dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,50%, skor nilai tengah (*median*) 1,50, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*mode*) 1%, *standar deviasi (SD)* 501%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Statistik Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

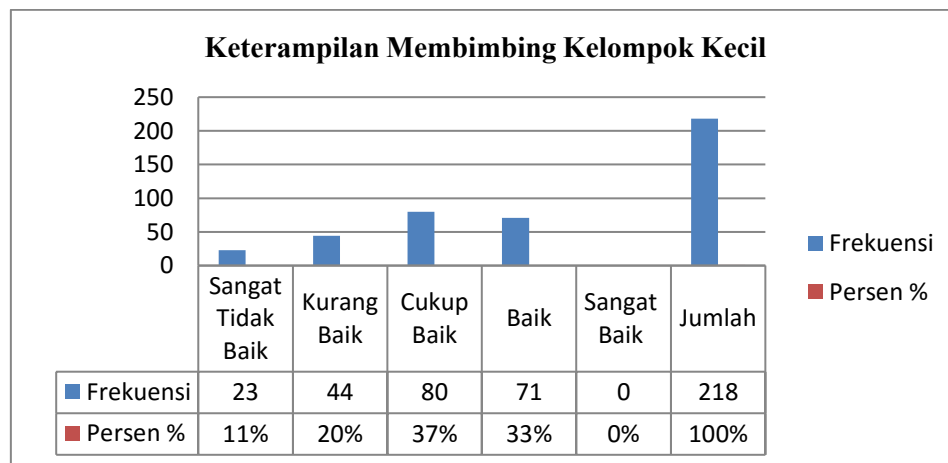
	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.50
Median	1.50
Mode	1a
Std. Deviation	.501
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, Berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan membimbing kelompok kecil yang disajikan pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil			
Interval	Kategori	Frekuensi	Persen %
$X > 11,56$	Sangat Baik	0	0%
$9,76 < X \leq 11,56$	Baik	71	33%
$7,96 < X \leq 9,76$	Cukup Baik	80	37%
$6,16 < X \leq 7,97$	Kurang Baik	44	20%
$X \leq 6,16$	Sangat Kurang Baik	23	11%
	Jumlah	218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 24 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan membimbing kelompok kecil dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Batang Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 24 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0peserta didik), “Baik” sebesar 33% (71 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 37% (80 peserta didik), “Kurang Baik” 20% (44 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 11% (23 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2,95%. Keterampilan mengajar PLT ProdiPJKR UNY 2018/2019 berdasarkan

persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan membimbing kelompok kecil dalam katagori “Cukup Baik”.

h. Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengelola kelas dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,54%, skor nilai tengah (*median*) 2,00, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 2%, *standar deviasi (SD)* 500%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

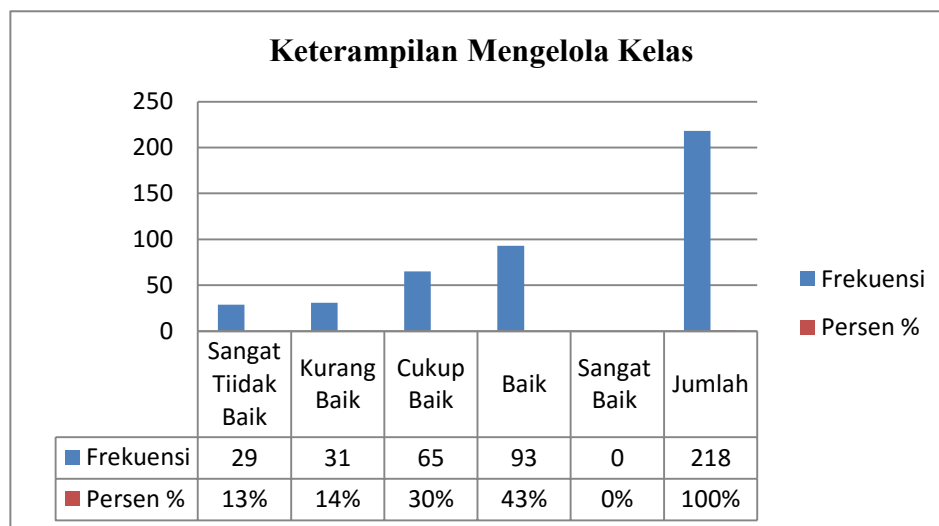
	Keterampilan Mengelola Kelas
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.54
Median	2.00
Mode	2
Std. Deviation	.500
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan mengelola kelas yang disajikan pada tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Mengelola Kelas			
Interval	Katagori	Frekuensi	Persen %
$X > 8,16$	Sangat Baik	0	0%
$6,84 < X \leq 8,16$	Baik	93	43%
$5,53 < X \leq 6,84$	Cukup Baik	65	30%
$4,11 < X \leq 5,53$	Kurang Baik	31	14%
$X \leq 4,21$	Sangat Kurang Baik	29	13%
Jumlah		218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 26 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret, berdasarkan keterampilan mengelola kelas dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Batang Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 26 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengelola kelas berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0peserta didik), “Baik” sebesar 43% (93 siswa), “Cukup Baik” sebesar 30% (65 peserta didik), “Kurang Baik” 14% (31 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 13% (29 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,09%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengelola kelas dalam katagori “Baik”.

i. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Pordi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dapat skor tertinggi (*maksimum*) 2%, skor rerata (*mean*) 1,54%, skor nilai tengah (*median*) 2,00, skor terendah (*minimum*) 1%, nilai yang sering muncul (*made*) 2%, *standar deviasi (SD)*499%. Hasil selengkapnya bisa dilihat dari tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

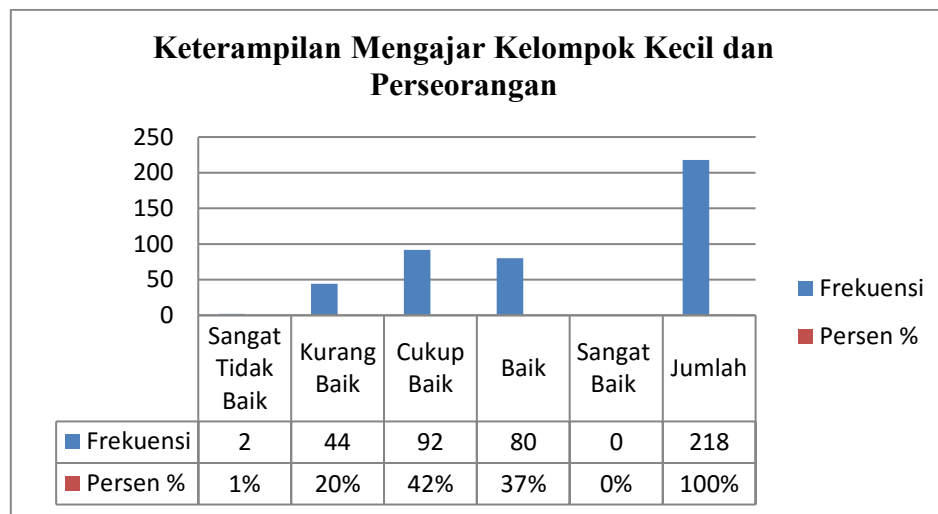
	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan
N Valid	218
Missing	0
Mean	1.54
Median	2.00
Mode	2
Std. Deviation	.499
Minimum	1
Maximum	2

Adapun tampilan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang disajikan pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan			
Interval	Katagori	Frekuensi	Persen %
$X > 4,30$	Sangat Baik	0	0%
$3,53 < X \leq 4,30$	Baik	80	37%
$2,77 < X \leq 3,53$	Cukup Baik	92	42%
$2,00 < X \leq 2,77$	Kurang Baik	44	20%
$X \leq 2,00$	Sangat Kurang Baik	2	1%
Jumlah		218	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 28 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 PleretBantul, berdasarkan keterampilan mengajar kelompok dan perseorangan dapat disajikan dalam bentuk grafik batang pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Grafik Batang Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 28 dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 37% (80 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 42% (92 peserta didik), “Kurang Baik” 20% (44 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 1% (2 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,115%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY

2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dalam katagori “Cukup Baik”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret, yang menghasilkan penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019, berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret yang terbagi dalam 9 sub variabel, yaitu: (1) keterampilan membuka, (2) keterampilan menutup, (3) keterampilan menjelaskan, (4) keterampilan bertanya, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengadakan variasi, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengelola kelas, (9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, yang termasuk dalam katagori 5,50% “Sangat Baik” (12 peserta didik), 33,49% “Baik” (73 peserta didik), 37,61% “Cukup Baik” (82 peserta didik), 13,76% “Kurang Baik” (30 peserta didik), 9,63% “Sangat Tidak Baik” (21 peserta didik).

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, menghasilkan katagori “Cukup Baik” dengan persentase 37,61%, yang menghasilkan persentase paling tinggi dibandingkan dengan rata-rata persentase indikator yang lainnya.

Hal ini menjadikan keterampilan menjelaskan dan keterampilan memberikan penguatan mahasiswa paling rendah atau lemah, karena mahasiswa praktik lapangan terbimbing masih sering menggunakan sistem ceramah pada saat menjelaskan materi pelajaran, serta kurang dalam memberikan penguatan terhadap peserta didik pada awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik dan tanpa memperhatikan proses pembelajaran yang harus diperoleh peserta didik di kurikulum 2013 yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yang terdiri dari mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data atau informasi, mengolah atau menganalisis data serta mengomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan kegiatan mencipta. Sehingga dengan keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seseorang guru ataupun calon guru, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Marno (2008: 60) yaitu seseorang guru harus menguasai dan terampil menerapkan sembilan keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Keterampilan mengajar tidak hanya dikuasai oleh seseorang guru, akan tapi calon guru juga harus menguasai keterampilan dalam mengajar, karena disetiap mahasiswa PLT sudah dibekali ilmu mengajar melalui kegiatan mata kuliah pembelajaran yang akan diterapkan oleh seseorang mahasiswa di waktu kegiatan PLT,

hasil dari persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul untuk keterampilan mengajar cukup baik, bisa jadi dikarenakan hilangnya mata kuliah *micro teaching*, sehingga mahasiswa khususnya prodi PJKR UNY kurang dalam menguasai keterampilan mengajar.

Hasil dari pembahasan data penelitian mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, dapat ditinjau dari masing-masing sub-variabel sebagai berikut:

a. Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan membuka pelajaran berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 39% (86 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 36% (76 peserta didik), “Kurang Baik” 23% (51 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 1% (3 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,52%. keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019, berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan membuka pelajaran dalam kategori “Baik”.

Menurut Murni (2010: 54) keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari. Jika pernyataan tersebut dikaitkan dengan hasil penelitian diatas, mahasiswa PLT prodi PJKR UNY dinilai dapat menciptakan kesiapan mental maupun membangkitkan minat peserta didik untuk

belajar, mahasiswa PLT prodi PJKR sudah memiliki keterampilan yang baik dalam membuka pelajaran seperti mengucapkan salam, menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bersama mahasiswa PLT prodi PJKR UNY.

2. Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan Keterampilan Mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan menutup pelajaran berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 33% (71 peserta didik), “Cukup Baik” 42% (91 peserta didik), “Kurang Baik” 12% (26 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 14% (30 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,18%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan menutup pelajaran dalam kategori “Cukup Baik”.

Menurut Murni (2010: 54) Keterampilan menutup pelajaran merupakan inti dari pembelajaran yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, keterampilan menutup ini akan membantu peserta didik dalam menemukan inti atau rangkuman pokok dari materi yang sudah dibahas atau yang sudah dipelajari. Bila dikaitkan dari hasil penelitian mahasiswa PLT prodi PJKR kurang dalam mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan atau dipelajari. Mahasiswa PLT prodi PJKR belum menguasai keterampilan menutup pelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan

dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY yang selalu membuat rangkuman diakhir pelajaran. Akan tapi untuk penyampaiananya kurang dipahami oleh peserta didik, sehingga mahasiswa PLT prodi PJKR dinilai kurang dalam menguasai menutup pelajaran, padahal disetiap akhir pelajaran rangkuman itu sangat penting untuk disampaikan, agar memudahkan peserta didik untuk mengingat poin penting pada materi pelajaran yang telah diterima oleh peserta didik. Selain itu juga mahasiswa PLT prodi PJKR tidak selalu mengadakan remidi kepada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM).

3. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan menjelaskan pelajaran berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0peserta didik), “Baik” sebesar 31% (67 peserta didik), “Cukup Baik” 29% (63 peserta didik), “Kurang Baik” 35% (77 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 5% (11 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,55%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan menjelaskan dalam katagori “Kurang Baik”.

Dikaitkan dengan apa yang dikemukakan Usman (2006: 88-89) keterampilan untuk menjelaskan merupakan sebuah aktifitas seseorang guru yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran dimulai. Keterampilan menjelaskan sudah menjadi kewajiban

seseorang guru yang harus dikuasai. Keterampilan menjelaskan merupakan hal penyajian informasi secara lisan, seperti halnya didalam organisasi secara sistematis akan terjadi sebuah hubungan satu dengan yang lain, misalnya adanya sebab dan akibat, definisi dengan contoh ataupun sesuatu yang belum terjadi. Hal tersebut terkait dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY sebagai calon guru dituntut untuk memberikan informasi, sehingga peserta didik benar-benar mengerti dan memahami apa yang diinformasikan oleh guru. Namun kenyataan disaat mahasiswa PLT prodi PJKR UNY menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa PLT dinilai kurang baik dalam menyajikan pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis, mahasiswa PLT dinilai kurang baik dalam menguasai materi pelajaran, sehingga mahasiswa PLT belum bisa mengembangkan materi pelajaran.

4. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan bertanya berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 28% (62 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 49% (106 peserta didik), “Kurang Baik” 16% (34 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 7% (16 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 5,26%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan bertanya dalam katagori “Cukup Baik”.

Keterampilan bertanya yang dikemukakan Murni (2010: 16) Keterampilan bertanya merupakan keterampilan untuk mendapatkan jawaban balik dari seseorang. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian di atas, bahwa mahasiswa PLT dalam melakukan keterampilan bertanya, mahasiswa PLT dinilai cukup baik dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan arahan atas materi yang sudah disampaikan, pertanyaan yang disampaikan akan mendapatkan balikan yang dikehendaki serta pertanyaan mudah dimengerti oleh peserta didik. Mahasiswa juga dinilai cukup baik dalam membuat peserta didik aktif pada saat pembelajaran yang mewujudkan peserta didik menjadi berani untuk berpendapat.

5. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan memberikan penguatan berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 31% (67 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 25% (54 peserta didik), “Kurang Baik” 35% (76 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 10% (21 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,52%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan memberikan penguatan dalam kategori “Kurang Baik”. Dari hasil penelitian menurut Usman (2006: 80) penguatan merupakan segala bentuk respon yang bersifat variabel ataupun nonvariabel yang merupakan bagian dari

modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) bagi peserta didik atas perbuatannya sebagai bentuk dorongan atau koreksi.

Hal tersebut dapat dikaitkan pada hasil penelitian di atas, bahwa hasil dari analisis data, mahasiswa PLT kurang dalam penguasaan yang baik dalam memberikan penguatan. Memberikan penguatan yang baik akan membangkitkan semangat belajar peserta didik serta mendorong munculnya tingkah laku positif. Penguatan tersebut dilakukan dengan cara verbal dan nonverbal, baik dalam ucapan maupun tingkah laku, dan memberikan pujian pada peserta didik. Sehingga peserta didik merasa diperhatikan dan menjadi lebih giat dalam berprestasi saat proses pembelajaran. Kenyataan hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa PLT pada keterampilan memberikan penguatan peserta didik yang menghasilkan sebagian besar berkategori kurang baik, dalam memberikan penguatan mahasiswa PLT kurang baik karena mahasiswa PLT kurang dalam menguasai keterampilan mengajar serta kurangnya latihan dalam mengajar.

6. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan mengadakan variasi berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 26% (56 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 56% (121 peserta didik), “Kurang Baik” 13% (28 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 6% (13 peserta didik) berdasarkan nilai rata-

rata yaitu 4,36%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengadakan variasi dalam katagori “Cukup Baik”. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan apa yang sudah dikemukakan oleh Asmani, (2010; 29) pengadaan variasi merupakan perbuatan guru dalam konteks proses belajar dan mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik. Sehingga, dalam proses belajar dan mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan serta berperan secara aktif.

Dalam keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PLT dituntut untuk trampil dalam mengvariasi tingkah laku, sikap, maupun perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang tinggi terhadap pembelajarannya. Kenyataan dari hasil penelitian mahasiswa PLT dinilai oleh peserta didik cukup baik dalam mengadakan variasi saat pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terasa jenuh saat pembelajaran serta materi dapat diserap oleh peserta didik dengan baik. Variasi tersebut berupa media pembelajaran, suara, gerakan, aktivitas kelas.

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 33% (71 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 37% (80 peserta didik), “Kurang Baik” 20% (44 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 11% (23peserta didik)

berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2,95%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan membimbing kelompok kecil dalam katagori “Cukup Baik”. Dari hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan apa yang dikemukakan oleh Usman, (2006: 94) diskusi merupakan suatu proses dimana didalam diskusi melibatkan sekelompok orang dalam berintraksi tatap muka dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan ataupun memecahkan permasalahan. Semisal peserta didik berdiskusi dalam kelompok 4-7 orang per kelompok di bawah pimpinan seseorang guru ataupun teman sebaya untuk berbagi informasi serta memecahkan sebuah masalah ataupun pengambilan sebuah keputusan.

Berdasarkan dari hasil analisis data mahasiswa PLT, keterampilan membimbing kelompok kecil menunjukkan hasil cukup baik. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa PLT dinilai masih memiliki keterampilan yang berkatagori cukup baik dalam memberikan kesempatan peserta didik dalam berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli pembicaraan (tidak terlalu berdominasi pembicaraan dan tidak pasif), sehingga mahasiswa PLT dinilai cukup baik, sehingga membimbing diskusi kelompok kecil tercapai dengan cara sedikit kurang efisien.

8. Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Bedasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bnatul, keterampilan mengelola kelas

berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 43% (93 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 30% (65 peserta didik), “Kurang Baik” 14% (31 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 13% (29 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,09%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengelola kelas dalam katagori “Baik”.

Keterampilan mengeloa kelas menurut Usman (2006: 97), suatu kondisi belajar, dapat dicapai jika seseorang guru mampu mengatur dan mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai sebuah tujuan belajar mengajar. Hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik yang merupakan syarat utama bagi keberhasilan dalam pengelolaan kelas. Sehingga dapat dikaitkan dengan hasil analisis data penelitian ini bahwa keberhasilan seseorang guru atau calon guru dalam pembelajaran ditentukan oleh pengetahuan tentang bahan ajar serta metode mengajar dan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, keterampilan mengelola kelas saat pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu mahasiswa PLT dinilai baik dalam mengatur peserta didik dan mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mahasiswa PLT dinilai baik dalam mengelola kelas, sehingga kelas kondusif, dan materi pembelajaran diterima dengan baik oleh peserta didik. Ada peserta didik menilai mahasiswa kurang baik dalam mengelola kelas, sehingga beberapa peserta didik tidak bisa

kondusif di kelas dan tidak bisa menerima materi pembelajaran dengan baik. Contohnya, mahasiswa PLT enggan dalam memberikan teguran terhadap peserta didik yang membuat gaduh di kelas, mahasiswa PLT belum bisa tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, dikarenakan untuk mengakhiri pembelajaran di SMP N 2 Pleret Bantul diminta dari pihak sekolah untuk 20 menit terakhir pembelajaran PJOK diminta peserta didik untuk bertanam dan merawat tanaman karena sekolah sedang menuju sekolah adiwiyata, mahasiswa PLT mengabaikan peserta didik yang berperilaku buruk yakni tidak pernah memberikan hukuman yang mendidik kepada peserta didik, sehingga perilaku buruk itu memungkinkan muncul kembali dan dapat mempengaruhi temannya.

9. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 37% (80 peserta didik), “Cukup Baik” sebesar 42% (92 peserta didik), “Kurang Baik” 20% (44 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 1% (2 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,115%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dalam kategori “Cukup Baik”.

Berlanjut pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang dikemukakan Usman (2006;103) keterampilan mengajar merupakan keterampilan kecil serta perseorangan merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi calon–calon guru yang profesional.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dinilai cukup baik, mahasiswa PLT cukup terampil dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik secara pribadi. Mahasiswa PLT cukup baik dalam mengorganisasikan serta mengoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan peserta didik. Sehingga mengajar kelompok kecil dan perseorangan berjalan cukup baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Usaha keras yang sudah peneliti lakukan, dengan segala persyaratan, peneliti telah melaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurang tegasnya peneliti untuk mengontrol tingkat keseriusan responden dalam mengisi angket penelitian.
2. Penelitian dilakukan pada saat jam pembelajaran PJOK, sehingga waktu pengisian angket sangat terbatas.
3. Jarak antara waktu observasi dengan penelitian agak jauh, sehingga dimungkinkan peserta didik lupa dengan keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulannya, yakni keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berada pada katagori 5,50% “Sangat Baik” (12 Peserta Didik), 33,49% “Baik” (73 Peserta Didik), 37,61% “Cukup Baik” (82 peserta didik), 13,76% “Kurang Baik”(30 Peserta Didik), dan 9,63% “Sangat Tidak Baik” (21 Peserta Didik). Sehingga untuk keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret menghasilkan “**Cukup Baik**” dengan persentase 37,61% (82 Peserta Didik). Adapun yang lemah pada keterampilan mengajar ini pada bagian keterampilan menjelaskan dan keterampilan memberikan penguatan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah disimpulkan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor yang kurang dominan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 201/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret, perlu adanya perhatian serta mencari pemecahnya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY.

2. Pihak Universitas, khususnya FIK UNY dapat menjadikan hal ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan penguasaan keterampilan mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY dengan cara memperbaiki keterampilan yang kurang dikuasai oleh mahasiswa FIK Prodi PJKR.

C. Saran

Saran yang perlu disampaikan terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini lebih dikembangkan lagi terkait keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.
2. Bagi mahasiswa PLT lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran maupun dalam penggunaan keterampilan mengajar, agar peserta didik tidak merasa bosan disaat pembelajaran dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2008). *Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja
- Anwar, G.T. (2015). *Keterampilan mahasiswa prodi pjkr angkatan 2011 fik uny dalam kompetensi pendidik*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Asril, Z.(2010). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Apriyanto, T. (2017). *Psikologi Olahraga*. Sulawesi selatan: PT Edukasi Pratama Madani.
- Eka Saputa, (2016). *Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Di SMAN Se-Kota Pontianak Universitas Negeri Yogyakarta*. UNY. Vol 11, No 1, (2016) Tersedia: <http://journal.uny.ac.id/indek.php/jpji/article/view/8173>, dikutip Rabu, 30 Januari 2019, 10:11
- O. Hamalik. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja.
- JJ. Hasibuan & Moedjiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kretch, D, R.S. crutchfield (1977) *Perciving The Word : Yhe Process and Effects Of Mass Communication*. W. Schram and D.FT. Roberts, Editor. Urbana: University of Illionis Press.
- Kusnadi. (2008). *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekan Baru: Yayasan Pustaka Riau.
- Lutan, R. (1988). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Departeme Pendidikan Nasional.
- Ma'mun, M, Yudha. M. Saaputra (1999). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murni, Wahid, dkk. (2010). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Marno, Idris .(2012). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta Ar- Ruzz Media.
- M. Basri (2013). *Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam* (Skripsi). Jakarta Timur: Rieneka Cipta.
- Pusat Pengembangan PPL dan PKL (P2 PPL dan PKL) 2015, Panduan PLT Yogyakarta P2 PPL dan PKL. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, K. W. (2011) “*Tanggapan Guru Penjas Terhadap Keterampilan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR di Kabupaten Sleman Tahun 2011*”.(Skripsi).Yogyakarta:FIK UNY.
- Sarwono, S.(2012).*Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Slameto, (2015).*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sudjono, N. (2002).*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi Arikunta, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2012).*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siswanto.(2010). *Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mahasiswa Prodi Akutansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*: UNY. Vol 8, No 2 (2010) Tersedia <http://journal.uny.ac.id>, dikutip Rabu, 30 Januari 2019, 11.13
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseeda.
- TIM Penyusun. (2015). *Panduan Praktik Pembelajaran Micro*. Yogyakarta:UPPL UNY.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Penjelasan Umum.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2013 Tentang Guru dan Dosen.
- Usman, Moh. Uzer. (2006) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bima Ilmu.

LAMPIRAN

Lampran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Khoiratul Fatimah
 NIM : 1560124099
 Program Studi : BSK
 Pembimbing : Tri Ani Hastuti, Mpd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	03/01/19	Latar Belakang BAB I	2
2.	10/01/19	BAB I dan BAB II - tambah kajian teori + jurnal	2
3.	25/01/19	Kajian teori variabel + kerangka berfikir	2
4.	31/01/19	BAB III - definisi, operasi populasi - sample	2
5.	7/02/19	Instrumen - Uji t + butir	2
6.	15/02/19	Instrumen - Uji t + butir Cof - (Aitunang)	2
7.	20/02/19	Instrumen - Uji t + butir	2
8.	29/02/19	Revisi - Grafik 6.5	2
9.	29/03/19	Revisi - Daftar pust.	2
10.	08/04/2019	Ace ufia	2

Ketua Jurusan POR,

Dr. Gunter, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Persetujuan Expert Judgement

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Agus Sumhendartin Suryobroto, M,Pd

NIP : 195812171988031001

Menerangkan bahwa saudara ;

Nama : Siti Khoirotul Fatimah

NIM : 15601241099

Prodi : PJKR

Judul : KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY
2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21-2-2019
Dosen Ahli



Agus Sumhendartin Suryobroto, M,Pd
NIP. 195812171988031001

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 295, 291, 541

Nomor : 02.41/UN.34.16/PP/2019.

21 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala SMP Negeri 2 Pleret
Ketandan Pleret Bantul Yogyakarta
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Siti Khoirul Fatimah

NIM : 15601241099

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.

NIP : 1972090420022001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d April 2019

Tempat : SMP N 2 Pleret Bantul

Judul Skripsi : Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY

2018/2019 Berdasarkan Prestasi Peserta didik SMP N 2 Pleret.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Dari BAPPEDA

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796 Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id	
<u>SURAT KETERANGAN/IZIN</u> Nomor : 070 / Reg / 0668 / S1 / 2019	
Dasar :	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
Memperhatikan :	Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 02.42/UN.34.18/PP/2019 Tanggal : 21 Februari 2019 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :	
1 Nama :	SITI KHOIROTUL FATIMAH
2 NIP/NIM/No.KTP :	3402135211960001
3 No. Telp/ HP :	089631624286
Untuk melaksanakan Izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :	
a. Judul :	KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET
b. Lokasi :	SMP N 2 Pleret
c. Waktu :	21 Februari 2019 s/d 21 Agustus 2019
d. Status Izin :	Baru
e. Jumlah anggota :	-
f. Nama Lembaga :	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Ketentuan yang harus ditaat :	
1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya; 2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku; 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan; 4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; 5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah; 6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>hardcopy</i> (<i>hardcover</i>) dan <i>softcopy</i> (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan 7. Surat izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan 8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;	
Dikeluarkan di : Bantul Pada tanggal : 21 Februari 2019	
A.n. Kepala, Kepala Bidang Pengendalian Penelitian dan Pengembangan u.b. Kasubbid Pengendalian	
 Liana Indiaty, ST NIP: 1976072252009032004	
Tembusan disampaikan kepada Yth,	
1. Bupati Bantul (sebagai laporan)	
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul	
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul	
4. Ka. SMP Negeri 2 Pleret	
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY	
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)	

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah:

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan seksama
2. Berilah tanda Checklist (V) untuk jawaban alternatif sesuai dengan pilihan anda, dengan ketentuan.
3. Pertanyaan ini untuk mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Keterangan Jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

N O	PERNYATAAN	JAWABAN			
		S L	S R	K D	T P
Keterampilan Membuka Pelajaran					
1.	Mahasiswa PLT mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran				
2.	Mahasiswa PLT mempresensi siswa sebelum pembelajaran dimulai				
3.	Mahasiswa PLT menyampaikan apresepsi (mengambarkan/tujuan) materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai				
4.	Mahasiswa PLT menanyakan kabar sebelum memulai pembelajaran				
5.	Mahasiswa PLT mudah akrab dalam berinteraksi dengan siswa				
6.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan atau tanya jawab sebelum menyampaikan materi pembelajaran				
Keterampilan Menutup Pelajaran					
7.	Mahasiswa PLT membuat rangkuman/menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran				
8.	Mahasiswa PLT mengadakan remidi kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari criteria ketuntasan minimal (KKM)				
9.	Mahasiswa PLT memberikan soal/tugas terkait materi pembelajaran secara lisan maupun tertulis				
Keterampilan Menjelaskan					
10.	Mahasiswa menggunakan kalimat/bahasa yang mudah dipahami				
11.	Mahasiswa PLT memberikan contoh sesuai dengan materi pembelajaran				
12.	Mahasiswa PLT mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh siswa				
13.	Mahasiswa PLT memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/ menanggapi penjelasan yang disampaikan				

14.	Mahasiswa PLT mengondisikan siswa agar tetap fokus/memperhatikan sebelum pembelajaran dimulai				
Keterampilan Bertanya					
15.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa selama pembelajaran				
16.	Mahasiswa PLT memberikan pengarahan disaat siswa kesulitan untuk menjawab atau melakukan praktik dengan benar				
17.	Mahasiswa PLT membantu siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan				
Keterampilan Memberikan Penguatan					
18.	Mahasiswa PLT memberikan pujian/peguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas secara lisan				
19.	Mahasiswa PLT menggunakan isyarat/ penguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan cara menyentuh atau acungan jempol				
20.	Mahasiswa PLT memberikan sangsi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib				
Keterampilan Mengadakan Variasi					
21.	Mahasiswa PLT menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (video, gambar atau model)				
22.	Mahasiswa PLT melakukan perubahan mimik dan gerak untuk memperjelas pembelajaran				
23.	Mahasiswa PLT memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara				
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
24.	Mahasiswa PLT memberikan tantangan kepada siswa dengan bentuk pertanyaan agar siswa berpikir				
25.	Mahasiswa PLT merangsang siswa untuk berpartisipasi mengajukan pertanyaan				
26.	Mahasiswa PLT meminta tanggapan siswa saat diskusi dengan cara mengajukan pertanyaan				
Keterampilan Mengelola Kelas					
27.	Mahasiswa PLT menegur siswa yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pembelajaran				
28.	Mahasiswa tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran				
Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan					
29.	Mahasiswa PLT memberikan bimbingan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				
30.	Mahasiswa PLT mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa				
Jml	30				

Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas

[illegible]

Lampiran 7. Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan seksama
2. Berilah tanda Chacklist (V) untuk jawaban alternatif sesuai dengan pilihan anda, dengan ketentuan.
3. Pertanyaan ini untuk mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Keterangan Jawaban:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		S L	S R	K D	T P
Keterampilan Membuka Pelajaran					
1.	Mahasiswa PLT mempresensi siswa sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Mahasiswa PLT menyampaikan apresepasi (mengambarkan/tujuan) materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai				
3.	Mahasiswa PLT menanyakan kabar sebelum memulai pembelajaran				
4.	Mahasiswa PLT mudah akrab dalam berinteraksi dengan siswa				
5.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan atau tanya jawab sebelum menyampaikan materi pembelajaran				
Keterampilan Menutup Pelajaran					
6.	Mahasiswa PLT membuat rangkuman/menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran				
7.	Mahasiswa PLT mengadakan remidi kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari criteria ketuntasan minimal(KKM)				
8.	Mahasiswa PLT memberikan soal/tugas terkait materi pembelajaran secara lisan maupun tertulis				
Keterampilan Menjelaskan					
9.	Mahasiswa PLT memberikan contoh sesuai dengan materi pembelajaran				
10.	Mahasiswa PLT mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh siswa				
11.	Mahasiswa PLT mengondisikan siswa agar tetap fokus/memperhatikan sebelum pembelajaran dimulai				

Keterampilan Bertanya					
12.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa selama pembelajaran				
13.	Mahasiswa PLT memberikan pengarahannya saat siswa kesulitan untuk menjawab atau melakukan praktik dengan benar				
14.	Mahasiswa PLT membantu siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan				
Keterampilan Memberikan Penguatan					
15.	Mahasiswa PLT memberikan pujian/peguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas secara lisan				
16.	Mahasiswa PLT menggunakan isyarat/ penguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan cara menyentuh atau acungan jempol				
17.	Mahasiswa PLT memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib				
Keterampilan Mengadakan Variasi					
18.	Mahasiswa PLT melakukan perubahan mimik dan gerak untuk memperjelas pembelajaran				
19..	Mahasiswa PLT memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara				
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
20.	Mahasiswa PLT memberikan tantangan kepada siswa dengan bentuk pertanyaan agar siswa berpikir				
21.	Mahasiswa PLT merangsang siswa untuk berpartisipasi mengajukan pertanyaan				
22.	Mahasiswa PLT meminta tanggapan siswa saat diskusi dengan cara mengajukan pertanyaan				
Keterampilan Mengelola Kelas					
23.	Mahasiswa PLT menegur siswa yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pembelajaran				
24.	Mahasiswa tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran				
Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan					
25.	Mahasiswa PLT mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa				
Jmlh	25				

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Deskripsi									
	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Membuka	Keterampilan Menutup	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Membuka	Keterampilan Menutup	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Membuka	Keterampilan Menutup
N	218	218	218	218	218	218	218	218	218
Valid	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Perempuan	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Total	218	218	218	218	218	218	218	218	218

Keterampilan Membuka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	105	48.5	48.5	48.5
Perempuan	110	50.5	50.5	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Menutup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	116	53.2	53.2	53.2
Perempuan	102	46.8	46.8	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Bertanya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	106	48.6	48.6	48.6
Perempuan	112	51.4	51.4	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Memberikan Penguatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	114	52.3	52.3	52.3
Perempuan	104	47.7	47.7	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	109	50.0	50.0	50.0
Perempuan	109	50.0	50.0	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Mengelola Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	101	46.3	46.3	46.3
Perempuan	117	53.7	53.7	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Menjelaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	114	52.3	52.3	52.3
Perempuan	104	47.7	47.7	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	100	45.9	45.9	45.9
Perempuan	118	54.1	54.1	100.0
Total	218	100.0		

Keterampilan Mengadakan Variasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	105	48.2	48.2	48.2
Perempuan	113	51.8	51.8	100.0
Total	218	100.0		

Explore

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan_Mengajar	218	100.0%	0	0.0%	218	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Keterampilan_Mengajar	Mean		83.6972	.52952
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.6536	
		Upper Bound	84.7409	
	5% Trimmed Mean		83.9674	
	Median		85.0000	
	Variance		61.125	
	Std. Deviation		7.81822	
	Minimum		59.00	
	Maximum		98.00	
	Range		39.00	
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		-.587	.165
	Kurtosis		-.032	.328

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan_Mengajar	.089	218	.000	.969	218	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Keterampilan_Mengajar

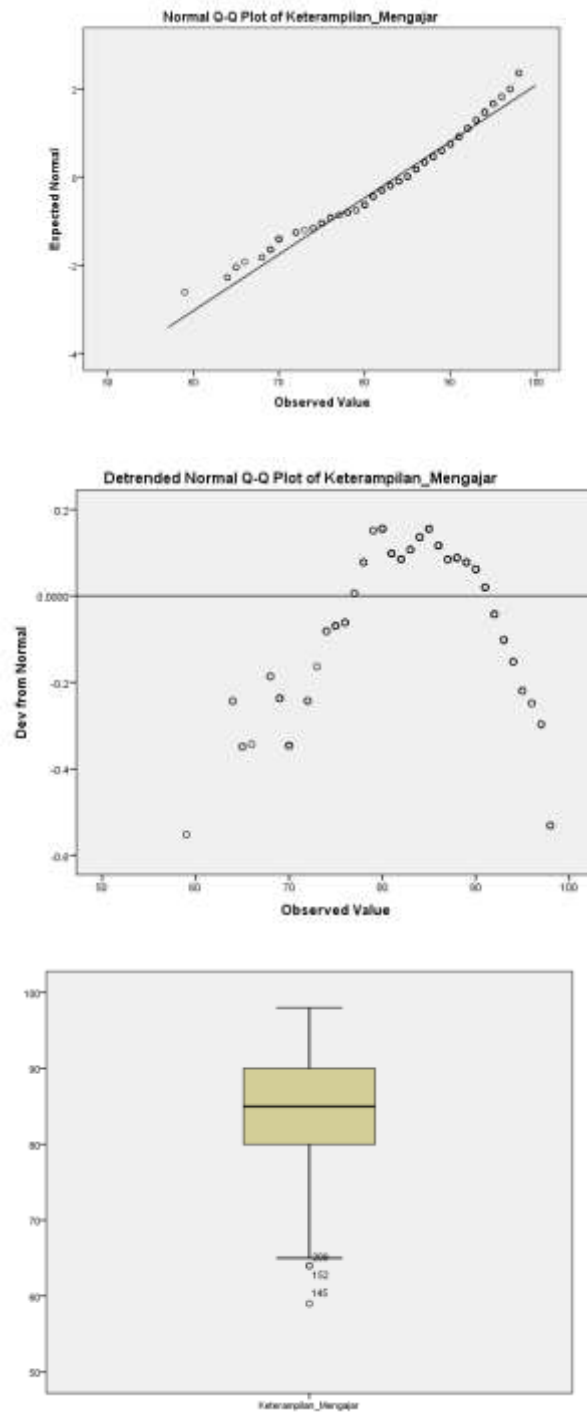
Keterampilan_Mengajar Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

3,00 Extremes (=<64)
2,00 6. 55
1,00 6. 6
7,00 6. 8899999
8,00 7. 00000000
4,00 7. 2223
11,00 7. 4445555555
7,00 7. 6666677
7,00 7. 8888899
28,00 8. 000000000000000111111111111
18,00 8. 22222222223333333
19,00 8. 4444444445555555555
27,00 8. 666666666666666666677777777
21,00 8. 88888888888889999999999
21,00 9. 000000000001111111111
16,00 9. 2222222222333333
10,00 9. 4444445555
5,00 9. 66777
3,00 9. 888

Stem width: 10,00

Each leaf: 1 case(s)



5. Data Penelitian Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul

[illegible]

10. Data Penelitian Keterampilan Membuka Pelajaran

RESPONDEN	Kode Responden	Keterampilan Membuka					Total	Katagori
		X1	X2	X3	X4	X5		
Kelas 9 A	1	3	4	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	2	4	4	4	4	3	19	Baik
Kelas 9 A	3	4	3	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	4	3	4	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	5	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	6	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	7	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	8	4	3	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	9	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	10	3	4	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	11	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	12	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	13	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	14	4	3	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	15	2	4	4	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9 A	16	4	4	3	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	17	3	4	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	18	4	4	3	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	19	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9 A	20	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	21	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	22	2	4	4	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9 A	23	4	3	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	24	4	3	3	4	4	18	Cukup Baik
Kelas 9 A	25	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	26	3	3	4	1	2	13	Sangat Kurang Baik
Kelas 9 A	27	4	4	2	1	3	14	Kurang Baik
Kelas 9 A	28	4	4	3	4	4	19	Baik
Kelas 9 A	29	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	30	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 A	31	3	2	3	2	4	14	Kurang Baik
Kelas 9 B	32	4	4	3	3	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 B	33	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 B	34	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 B	35	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9 B	36	4	3	2	3	3	15	Kurang Baik
Kelas 9 B	37	3	4	3	2	3	15	Kurang Baik
Kelas 9 B	38	4	3	3	3	3	16	Kurang Baik
Kelas 9 B	39	4	3	3	2	3	15	Kurang Baik
Kelas 9 B	40	3	3	3	3	3	15	Kurang Baik
Kelas 9 B	41	3	4	4	4	4	19	Baik
Kelas 9 B	42	3	4	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9 B	43	4	4	4	4	2	18	Cukup Baik
Kelas 9 B	44	3	4	3	4	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 B	45	3	3	4	3	3	16	Kurang Baik
Kelas 9 B	46	4	2	3	4	3	16	Kurang Baik
Kelas 9 B	47	4	4	3	4	4	19	Baik
Kelas 9 B	48	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9 B	49	4	4	3	3	2	16	Kurang Baik
Kelas 9 B	50	4	4	4	4	4	20	Baik

kelas 9 B	51	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 B	52	4	3	3	2	3	15	Kurang Baik
kelas 9 B	53	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 B	54	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 B	55	4	3	4	4	4	19	Baik
kelas 9 B	56	4	3	3	4	4	18	Cukup Baik
kelas 9 B	57	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 B	58	4	3	4	1	2	14	Kurang Baik
kelas 9 B	59	4	4	2	1	3	14	Kurang Baik
kelas 9 B	60	4	4	3	4	4	19	Baik
kelas 9 B	61	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 B	62	4	3	4	3	3	17	Cukup Baik
kelas 9 B	63	4	4	3	3	3	17	Cukup Baik
kelas 9 C	64	4	4	3	3	2	16	Kurang Baik
kelas 9 C	65	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	66	4	3	4	4	3	18	Cukup Baik
kelas 9 C	67	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	68	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	69	4	4	3	3	2	16	Kurang Baik
kelas 9 C	70	4	3	4	4	4	19	Baik
kelas 9 C	71	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	72	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	73	4	3	4	4	4	19	Baik
kelas 9 C	74	3	3	3	3	2	14	Kurang Baik
kelas 9 C	75	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	76	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	77	4	3	3	4	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	78	4	3	4	4	4	19	Baik
kelas 9 C	79	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	80	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	81	4	4	3	3	2	16	Kurang Baik
kelas 9 C	82	4	3	4	2	3	16	Kurang Baik
kelas 9 C	83	4	4	3	3	2	16	Kurang Baik
kelas 9 C	84	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	85	3	3	3	2	3	14	Kurang Baik
kelas 9 C	86	4	4	4	2	3	17	Cukup Baik
kelas 9 C	87	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik

kelas 9 C	88	4	3	3	2	3	15	Kurang Baik
kelas 9 C	89	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	90	4	4	3	2	2	16	Kurang Baik
kelas 9 C	91	3	2	3	2	3	14	Kurang Baik
kelas 9 C	92	4	4	3	3	4	19	Cukup Baik
kelas 9 C	93	3	4	4	3	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	94	4	3	3	1	4	15	Kurang Baik
kelas 9 C	95	4	4	4	2	4	19	Baik
kelas 9 C	96	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	97	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	98	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	99	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	100	4	2	3	2	4	15	Kurang Baik
kelas 9 C	101	4	3	3	4	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	102	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	103	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	104	4	4	3	2	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	105	2	2	2	3	4	14	Kurang Baik
kelas 9 C	106	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	107	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	108	4	2	3	4	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	109	4	4	4	4	4	20	Baik
kelas 9 C	110	4	3	4	3	3	17	Cukup Baik
kelas 9 C	111	4	2	4	3	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	112	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	113	3	2	3	2	3	13	Kurang Baik
kelas 9 C	114	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	115	4	3	4	4	3	17	Cukup Baik
kelas 9 C	116	4	2	3	4	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	117	4	4	3	3	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	118	4	4	3	2	4	18	Cukup Baik
kelas 9 C	119	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	120	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	121	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	122	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	123	4	4	4	3	4	19	Baik
kelas 9 C	124	4	4	3	2	4	17	Cukup Baik
kelas 9 C	125	4	4	3	3	4	18	Cukup Baik

Kelas 9E	126	4	4	3	4	3	18	Cukup Baik
Kelas 9E	127	3	3	3	3	2	14	Kurang Baik
Kelas 9E	128	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9E	129	4	4	4	4	3	19	Baik
Kelas 9E	130	3	4	4	3	3	17	Cukup Baik
Kelas 9E	131	4	3	4	2	3	16	Kurang Baik
Kelas 9E	132	4	3	3	4	4	18	Cukup Baik
Kelas 9E	133	4	3	4	2	3	16	Kurang Baik
Kelas 9E	134	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9E	135	3	3	2	2	4	14	Kurang Baik
Kelas 9E	136	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9E	137	4	3	2	2	3	14	Kurang Baik
Kelas 9E	138	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9E	139	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9E	140	2	2	2	2	2	10	Sangat Kurang
Kelas 9E	141	3	4	3	4	4	18	Cukup Baik
Kelas 9E	142	4	4	3	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9E	143	4	4	3	3	3	17	Cukup Baik
Kelas 9E	144	4	3	2	2	3	14	Kurang Baik
Kelas 9E	145	3	2	4	2	3	14	Kurang Baik
Kelas 9E	146	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9E	147	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9E	148	4	4	4	3	3	18	Cukup Baik
Kelas 9E	149	4	4	4	3	3	18	Cukup Baik
Kelas 9E	150	4	4	4	2	4	18	Cukup Baik
Kelas 9E	151	4	2	4	3	3	16	Kurang Baik
Kelas 9E	152	2	2	3	2	3	12	Sangat Kurang
Kelas 9E	153	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9E	154	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9E	155	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9E	156	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9F	157	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	158	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	159	4	3	3	2	4	16	Kurang Baik
Kelas 9F	160	4	4	3	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	161	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9F	162	3	4	4	3	4	18	Cukup Baik

Kelas 9F	163	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9F	164	4	3	4	2	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	165	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9F	166	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	167	4	3	3	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9F	168	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	169	4	4	4	2	4	19	Baik
Kelas 9F	170	3	4	4	4	4	19	Baik
Kelas 9F	171	4	4	3	2	4	17	Cukup Baik
Kelas 9F	172	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9F	173	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9F	174	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	175	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9F	176	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9F	177	4	4	4	3	4	19	Baik
Kelas 9F	178	4	2	4	2	3	13	Kurang Baik
Kelas 9F	179	4	4	4	2	4	19	Baik
Kelas 9F	180	4	3	3	2	4	16	Kurang Baik
Kelas 9F	181	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	182	3	3	4	2	4	16	Kurang Baik
Kelas 9F	183	4	3	4	4	4	19	Baik
Kelas 9F	184	4	3	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	185	4	3	4	3	4	17	Cukup Baik
Kelas 9F	186	3	4	4	3	4	18	Cukup Baik
Kelas 9F	187	4	2	4	2	3	13	Kurang Baik
Kelas 9F	188	4	4	4	2	4	18	Cukup Baik
Kelas 9 G	189	1	4	4	3	3	13	Kurang Baik
Kelas 9 G	190	2	3	3	3	4	13	Kurang Baik
Kelas 9 G	191	3	4	4	4	3	18	Cukup Baik
Kelas 9 G	192	3	4	4	4	2	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	193	3	4	4	4	2	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	194	3	2	2	4	3	16	Kurang Baik
Kelas 9 G	195	2	4	2	4	2	14	Kurang Baik
Kelas 9 G	196	4	4	4	4	3	19	Baik
Kelas 9 G	197	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 G	198	4	4	4	4	4	20	Baik
Kelas 9 G	199	2	4	4	4	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	200	4	4	4	4	4	20	Baik

Kelas 9 G	201	2	4	4	4	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	202	3	3	3	3	4	16	Kurang Baik
Kelas 9 G	203	4	4	4	2	4	19	Baik
Kelas 9 G	204	3	4	4	4	3	18	Cukup Baik
Kelas 9 G	205	3	4	3	4	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	206	4	4	4	4	3	19	Baik
Kelas 9 G	207	4	4	3	3	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	208	4	4	4	4	3	19	Baik
Kelas 9 G	209	2	4	2	4	2	14	Kurang Baik
Kelas 9 G	211	4	4	4	4	3	18	Cukup Baik
Kelas 9 G	212	4	4	2	4	4	18	Cukup Baik
Kelas 9 G	213	2	4	2	4	2	14	Kurang Baik
Kelas 9 G	214	2	4	3	3	3	15	Kurang Baik
Kelas 9 G	215	3	4	4	4	3	18	Cukup Baik
Kelas 9 G	216	3	4	2	2	3	14	Kurang Baik
Kelas 9 G	217	4	4	3	3	3	17	Cukup Baik
Kelas 9 G	218	2	4	4	4	3	17	Cukup Baik

11. Data Penelitian Keterampilan Menutup Pelajaran

3	3	2	8	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
3	2	3	8	Kurang Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	3	4	11	Baik
4	4	4	12	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	4	2	10	Cukup Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	3	2	8	Kurang Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
2	3	3	8	Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
4	4	4	12	Baik
2	2	1	5	Sangat Kurang Baik
3	3	2	8	Kurang Baik

2	3	2	7	Sangat Kurang Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	3	2	7	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
2	2	4	8	Kurang Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
2	2	4	8	Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
2	3	3	8	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	3	2	7	Sangat Kurang Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	2	1	5	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Baik
3	2	3	8	Kurang Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
3	3	2	8	Kurang Baik
4	4	2	10	Cukup Baik
2	2	2	6	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
2	3	3	8	Kurang Baik

3	3	3	9	Cukup Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
2	3	2	7	Sangat Kurang Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	3	4	11	Baik
2	2	4	8	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	3	2	8	Kurang Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	2	3	8	Kurang Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	3	3	8	Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	3	4	11	Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
1	2	2	5	Sangat Kurang Baik

3	3	2	8	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
2	3	3	8	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
4	3	2	9	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
2	2	4	8	Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	2	2	8	Kurang Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
4	3	4	11	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik

3	3	4	10	Cukup Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	3	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	2	3	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	3	4	11	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
4	4	3	11	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	2	9	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	2	9	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
4	3	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik

4	3	3	10	Cukup Baik
4	3	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
4	2	2	8	Kurang Baik
4	3	2	9	Cukup Baik
4	2	2	8	Kurang Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
4	3	4	11	Baik

rata-rata			3,18807
			3
Keterampilan Menutup			
	TOTAL	9,56422	
		1,673321	
Sangat Baik	12,07420216		
Baik	10,40088084	12,0742	
Cukup Baik	8,727559525	10,40088	
Kurang Baik	7,054238209	8,72756	
Sangat Kurang Baik	7,054238209		

12. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Keterampilan Menjelaskan

X9	X10	X11	Total	Kategori
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik

4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	2	4	10	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Kurang Baik

3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
1	2	3	6	Sangat Kurang
1	3	3	7	Sangat Kurang
4	4	2	11	Cukup Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	2	4	10	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	10	Kurang Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
2	4	3	10	Kurang Baik
3	4	3	9	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Kurang Baik

4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	2	4	9	Kurang Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Kurang Baik

4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
3	4	2	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
				Sangat Kurang
2	3	2	7	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
				Sangat Kurang
3	2	3	8	Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
				Sangat Kurang
3	2	3	8	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
				Sangat Kurang
2	3	3	8	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik

1	2	4	7	Sangat Kurang
3	3	4	10	Baik
3	2	4	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
				Sangat Kurang
2	3	3	8	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
				Sangat Kurang
2	3	3	8	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	2	3	9	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
3	2	4	9	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	3	10	Kurang Baik

rata-rata			3,555046
Keterampilan Menjelaskan	TOTAL		10,66514
			1,249064
Sangat Baik	12,53873399		
Baik	11,28966974	12,53873	
Cukup Baik	10,04060549	11,28967	
Kurang Baik	8,791541239	10,04061	
Sangat Kurang Baik	8,791541239		

13. Keterampilan Bertanya

Keterampilan Bertanya					
X12	X13	X14	Toatal	Katagori	
4	4	4	12	Baik	
3	4	4	11	Cukup Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
3	4	4	11	Cukup Baik	
3	3	4	10	Cukup Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	2	4	10	Cukup Baik	
4	3	2	9	Kurang Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
3	2	3	8	Sangat Kurang Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	3	11	Cukup Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	
4	4	3	11	Cukup Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	
2	3	3	8	Sangat Kurang Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	3	11	Cukup Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	

4	4	4	12	Baik	
3	4	4	11	Cukup Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
3	3	3	9	Kurang Baik	
4	2	2	8	Sangat Kurang Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
3	4	2	9	Kurang Baik	
3	3	3	9	Kurang Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	
4	3	2	9	Cukup Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	3	11	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	3	4	11	Cukup Baik	
4	4	3	11	Cukup Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
3	4	4	11	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	3	3	10	Cukup Baik	
3	4	4	11	Cukup Baik	
2	4	4	10	Cukup Baik	
4	4	4	12	Baik	
3	4	4	11	Cukup Baik	
4	4	3	11	Cukup Baik	
2	3	2	7	Sangat Kurang Baik	
4	4	4	12	Baik	
4	4	2	10	Cukup Baik	
3	4	3	10	Cukup Baik	

4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
3	4	2	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	2	9	Kurang Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik

4	2	3	9	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	3	2	9	Kurang Baik
3	2	4	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	3	3	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
2	3	3	8	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	3	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
2	3	3	8	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik

4	4	4	12	Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
3	2	2	7	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	2	4	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	3	2	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
1	4	4	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik

3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	2	9	Kurang Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik

3	3	3	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
2	3	3	8	Sangat Kurang Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
2	4	4	10	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
2	4	2	8	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	2	3	9	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	4	2	10	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
2	4	2	8	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	4	2	10	Kurang Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik

3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
2	3	3	8	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Sangat Kurang Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
3	2	4	9	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
2	2	4	8	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	2	10	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik

3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
2	4	4	10	Kurang Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
2	4	3	9	Kurang Baik
3	3	4	10	Kurang Baik
2	3	2	7	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
3	4	3	10	Kurang Baik

4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
2	3	4	9	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	3	4	11	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
4	3	3	10	Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Kurang Baik
3	4	3	10	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang Baik
2	3	2	7	Sangat Kurang Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
3	3	2	8	Sangat Kurang

				Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	2	4	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	3	9	Kurang Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
3	3	4	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Cukup Baik
2	2	3	7	Sangat Kurang Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	4	11	Cukup Baik
3	4	4	11	Cukup Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	4	12	Baik
4	3	3	10	Cukup Baik
rata-rata			3,524465	
Keterampilan Memberikan Penguatan				
TOTAL		10,5733945		
		1,318646297		

Sangat Baik	12,55136394		
Baik	11,23271764	12,55136394	
Cukup Baik	9,914071347	11,23271764	
Kurang Baik	8,59542505	9,914071347	
Sangat Kurang Baik	8,59542505		

15. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan Mengadakan Variasi			
X18	X19	Totaal	Katagori
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik

4	3	7	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
4	3	7	Sangat Kurang Baik
4	2	6	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	2	5	Sangat Kurang Baik
2	2	4	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	3	5	Sangat Kurang Baik
2	1	3	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	2	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	1	3	Sangat Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik

4	4	8	Baik
4	2	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	2	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
4	3	7	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
4	4	8	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
3	4	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik

4	1	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	2	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
2	4	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	1	3	Sangat Kurang
3	2	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik

3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	2	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	1	3	Sangat Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	2	6	Cukup Baik
2	1	3	Sangat Kurang Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
4	2	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
2	3	5	Sangat Kurang Baik
2	2	4	Sangat Kurang Baik
1	2	3	Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
2	3	5	Kurang Baik

2	2	4	Sangat Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	2	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
3	4	7	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
rata-rata		4,360856269	
Keterampilan Mengadakan Variasi			
TOTAL		6,531328111	
Sangat Baik		1,233421752	
		8,381460739	

Baik	7,148038987	8,381460739	
Cukup Baik	5,914617235	7,148038987	
Kurang Baik	4,681195483	5,914617235	
Sangat Kurang Baik	4,681195483		

16. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

X20	X21	X22	Total	Kategori
1	1	4	6	Sangat Kurang Baik
3	1	3	7	Kurang Baik
2	1	4	7	Kurang Baik
3	3	4	10	Baik
3	3	2	8	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
4	3	3	10	Baik
4	3	3	10	Baik
3	1	3	7	Kurang Baik
4	2	4	10	Baik
4	3	4	11	Baik
4	2	3	9	Cukup Baik
4	2	4	10	Baik
3	4	3	10	Baik
2	4	1	7	Kurang Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
3	4	3	10	Baik
3	2	3	8	Cukup Baik
3	1	4	8	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	1	4	8	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
3	4	3	10	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	1	3	7	Kurang Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
3	4	3	10	Baik

3	3	1	7	Kurang Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
4	3	3	10	Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
2	3	2	7	Kurang Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
1	4	4	9	Cukup Baik
1	2	2	5	Sangat Kurang Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
2	4	3	9	Cukup Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
2	4	4	10	Baik
3	4	3	10	Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
1	2	2	5	Sangat Kurang Baik
1	2	2	5	Sangat Kurang Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
2	4	3	9	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
2	4	3	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
1	2	4	7	Kurang Baik

3	2	3	8	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
1	4	4	9	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
3	4	4	11	Baik
3	4	3	10	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	4	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
3	2	3	8	Cukup Baik
2	4	3	9	Cukup Baik
2	4	4	10	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
4	3	3	10	Baik
1	4	4	9	Cukup Baik
2	4	4	10	Baik
1	4	4	9	Cukup Baik
1	3	4	8	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
4	4	4	12	Baik
4	4	3	11	Baik
3	4	4	11	Baik
3	4	4	11	Baik
3	3	4	10	Baik
2	4	4	10	Baik
2	3	2	7	Kurang Baik
3	4	3	10	Baik
2	3	4	9	Cukup Baik
4	4	3	11	Baik
				Sangat Kurang
3	1	2	6	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	3	3	9	Cukup Baik

3	4	4	11	Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
1	2	3	6	Sangat Kurang
4	3	3	10	Baik
				Sangat Kurang
1	2	3	5	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	2	3	8	Cukup Baik
2	2	4	8	Cukup Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	2	3	8	Cukup Baik
3	2	2	7	Kurang Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
4	3	3	10	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
2	4	4	11	Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
4	3	3	10	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
				Sangat Kurang
2	2	2	6	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
4	3	4	11	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	2	8	Cukup Baik
3	4	3	10	Baik
				Sangat Kurang
1	2	2	5	Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
3	2	4	12	Sangat Kurang
3	2	2	6	Baik
3	4	4	11	Baik

4	4	3	11	Baik
4	3	4	11	Baik
1	2	3	6	Sangat Kurang Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
2	4	4	10	Baik
4	3	3	10	Baik
3	4	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
4	3	2	9	Cukup Baik
2	3	2	7	Kurang Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
2	3	2	7	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
3	2	3	8	Cukup Baik
1	2	2	5	Sangat Kurang Baik
1	3	3	7	Kurang Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
4	3	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
4	3	4	11	Baik
1	4	3	8	Cukup Baik
2	2	4	8	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
3	3	4	10	Baik
1	3	4	8	Cukup Baik
3	3	4	10	Baik
3	3	4	10	Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
3	3	4	10	Baik

3	2	2	7	Kurang Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
2	1	2	5	Sangat Kurang Baik
3	4	3	10	Baik
4	3	2	9	Cukup Baik
3	2	2	7	Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
3	4	4	11	Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
3	3	3	9	Cukup Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
3	4	2	9	Cukup Baik
2	2	2	6	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
3	3	2	8	Cukup Baik
2	2	3	7	Kurang Baik
2	4	2	8	Cukup Baik
1	2	2	5	Sangat Kurang Baik
3	4	4	11	Baik
2	3	3	8	Cukup Baik
3	2	2	7	Kurang Baik
3	3	2	8	Cukup Baik
3	1	3	7	Kurang Baik
4	4	4	12	Sangat Baik
4	2	3	9	Cukup Baik
4	2	3	9	Cukup Baik
3	1	3	7	Kurang Baik
3	2	4	9	Cukup Baik
3	1	4	8	Cukup Baik
4	2	1	8	Cukup Baik
3	1	3	7	Kurang Baik
3	3	4	10	Baik
2	1	4	7	Kurang Baik

2	2	4	Sangat Kurang
4	3	7	Baik
4	1	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Baik
3	2	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Baik
3	4	7	Baik
4	3	7	Baik
4	2	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	1	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Baik
4	2	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	1	4	Sangat Kurang
3	4	7	Baik
3	4	7	Baik
1	4	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
2	2	4	Baik

3	4	7	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	3	7	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	4	7	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
3	4	7	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
3	3	6	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
3	4	7	Baik
3	2	5	Kurang Baik
2	3	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik

3	2	5	Kurang Baik
4	3	7	Baik
3	4	7	Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	4	7	Baik
2	4	6	Cukup Baik
3	2	5	Kurang Baik
2	2	4	Sangat Kurang
4	3	7	Baik
2	2	4	Sangat Kurang
2	3	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	3	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	2	4	Sangat Kurang
3	4	7	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	4	7	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Baik
4	3	7	Baik
2	3	5	Kurang Baik
4	4	8	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	4	7	Baik
4	3	7	Baik
2	3	5	Kurang Baik
2	3	5	Kurang Baik
1	4	5	Kurang Baik
2	2	4	Sangat Kurang
1	2	3	Sangat Kurang
4	3	7	Baik
2	4	6	Cukup Baik

1	4	5	Kurang Baik
3	4	7	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	4	7	Baik
2	3	5	Kurang Baik
2	2	4	Sangat Kurang
4	2	6	Cukup Baik
1	2	3	Sangat Kurang
4	3	7	Baik
2	3	5	Kurang Baik
2	2	4	Sangat Kurang
2	3	5	Baik
1	2	3	Kurang Baik
3	3	6	Sangat Kurang
3	3	6	Cukup Baik
2	2	4	Sangat Kurang
1	4	5	Baik
4	3	7	Kurang Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
3	3	6	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Cukup Baik
3	3	6	Baik
4	3	7	Cukup Baik
4	3	7	Baik
5	3	6	Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	4	8	Cukup Baik
4	4	8	Baik

4	3	7	Baik
3	3	6	Cukup Baik
4	3	7	Baik
4	3	7	Baik
3	2	5	Kurang Baik
3	3	6	Cukup Baik
2	4	6	Cukup Baik
2	2	4	Sangat Kurang
3	3	6	Baik
4	4	8	Cukup Baik
4	4	8	Baik
4	3	7	Baik
4	4	8	Baik
4	4	8	Baik
rata-rata		8	Baik
rata-rata		3,094037	
Keterampilan Mengelola Kelas			
TOTAL		6,188073	
		1,315083	
Sangat Baik	8,160697357		
Baik	6,845614715	8,160697	
Cukup Baik	5,530532074	6,845615	
Kurang Baik	4,110242821	5,530532	
Sangat Kurang Baik	4,215449432		

18. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan	Total	Kategori
X25	4	Baik
	3	Cukup Baik
	4	Baik
	4	Baik
	2	Kurang Baik
	4	Baik
	2	Kurang Baik
	3	Cukup Baik
	4	Baik

4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
4	4	Bath
4	4	Bath
4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
2	3	Cukup Bath
4	4	Bath
3	3	Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
1	1	Sangat Kurang Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
2	2	Kurang Bath
2	2	Kurang Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
4	4	Bath
4	4	Bath
2	2	Kurang Bath
4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
3	3	Cukup Bath
4	4	Bath
3	3	Cukup Bath
2	2	Kurang Bath
4	4	Bath

4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik

2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik

3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
1	1	Sangat Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik

4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
4	4	Baik
2	2	Kurang Baik
3	3	Cukup Baik

4	4	Baik
3	3	Cukup Baik
3	3	Cukup Baik
4	4	Baik
rata-rata		3,155963303
Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan		
TOTAL		3,155963303
		0,7641062
Sangat Baik	4,302122602	
Baik	3,538016403	4,302122602
Cukup Baik	2,773910203	3,538016403
Kurang Baik	2,009804003	2,773910203
Sangat Kurang Baik	2,009804003	

10. Surat Keterangan Dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP 2 PLERET

Kedaton, Pleret, Pos Pleret 55791 Bantul, Yogyakarta ☎ (0274) 4469121
E-mail : smpnegeri2pleret@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 109

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRISMI HARYATININGSIH, M.Pd
NIP : 19631008 198601 2 004
Pangkat : Pembina
Golongan / Ruang : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 2 Pleret, Bantul

Dengan ini Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : SITI KHOIROTUL FATIMAH
N I M : 15601241099
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Pleret dalam rangka tugas akhir skripsi yang berjudul "Ketrampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



TRISMI HARYATININGSIH, M.Pd
NIP. 19631008 198601 2 004

Lampiran 11. Dokumentsi Peneliti

Gambar 12. Peserta Didik Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IX A Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IX B Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IX C Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IX D Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IX E Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IX F Saat Mengisi Angket



Siswa Kelas IXG Saat Mengisi Angket